

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD DALAM  
PERSPEKTIF PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014  
DI TKIT QUANTUM MULIA KROYA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
HARYANI  
NIM. 1717401063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**



VECTOR

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Haryani  
NIM : 1717401063  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 September 2021



NIM.1717401063



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD DALAM PERSPEKTIF PERMENDIKBUD  
NOMOR 137 TAHUN 2014 DI TKIT QUANTUM MULIA KROYA**

Yang disusun oleh: Haryani NIM: 1717401063, Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 13 bulan Oktober tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP. 198505252015031004

Penguji II Sekretaris Sidang,

Dr. Sri Winarsih, M.Pd.  
NIP. 197305122003122001

Penguji Utama,

Dr. Nurfuadi M.Pd.I  
NIP. 197110212006041002

Mengetahui :  
Dekan FTIK,

Dr. Sawito, M.Ag.  
NIP. 104241999031002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 September 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Haryani  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN Prof.KH.Saifuddin  
Zuhri di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Haryani  
NIM : 1717401063  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud  
Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr.Novan Ardy Wiyani,M.Pd,I**  
**NIP. 198505252015031004**

## MOTTO

Fainna ma'al'usri yusron Inna ma'al'usri yusron

*“ Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan ”.*

**(QS. Al-Insyirah: 5-6)**



VECTORS

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah ini terwujud karena sebuah semangat pantang menyerah, do'a yang tak pernah putus, serta hati yang tulus kupersembahkan kepada orang tuaku Bapak Muchidin dan Ibu Badriyah yang telah membimbing dan memberi semangat kepadaku serta do'a yang dipanjatkan takkan pernah putus.



VECTORS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya”. Selanjutnya sholawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Dalam upaya penyusunan serta penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag.M.S.I selaku Ketua Jurusan/Kaprodi MPI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik MPI B Angkatan 2017.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Kedua Orang Tuaku Bapak Muchidin dan Ibu Badriyah yang telah mendidik serta menyayangiku, kakakku Mas Riyan dan Mba Rini, serta keponakanku Shafiyah Ramadhina Wibowo yang telah memberikan semangat untukku, tak lupa pula Omku dan Bulekku yang tak lepas dalam memberikan dorongan semangat serta doa yang dipanjatkan selama ini yang tidak bisa penulis uraikan dalam skripsi ini.
11. Keluarga TKIT Qunatum Mulia Kroya, terimakasih kepada Ustadzah Sri Rahayu atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku dan adik-adikku di Desa Pucung Lor, Asri Yani, Widya Ayu Lestari, Uswatun Chasanah, yang selalu memberikan semangat, motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini,
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis berikan kepada semua, semoga bantuan serta kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan insyallah berkah dari Allah SWT. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Aamiin*.

Purwokerto, 8 September 2021

Penulis



**Haryani**

**1717401063**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD DALAM PERSPEKTIF  
PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014 DI TKIT QUANTUM**

**MULIA KROYA :**

HARYANI

1717401063

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof.KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

*Learning management at TKIT Quantum Mulia Kroya is accordance with permendikbud number 137 of 2014 which consists of implementation planning assessment. As for planning is making of semester programs, RPPH and RPPM. Implementation of learning, namely opening, core and closing activities.the last steps in assessment by means of checklist and portofolios, attaching photo of activity a day of learning.*

**Keywords :** *learning management, permendikbud number 137 of 2014*

Manajemen pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun perencanaannya pembuatan Promes, RPPH, RPPM. Pelaksanaan pembelajaran ada pembuka, inti dan penutup. Dan langkah terakhir adalah penilaian dengan cara ceklist dan portofolio serta melampirkan foto kegiatan dalam sehari pembelajaran.

**Kata Kunci :** **Manajemen Pembelajaran, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II KAJIAN TEORI .....	13
A. Manajemen Pembelajaran PAUD .....	13
B. Analisis Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD Nasional .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Setting Penelitian.....	28
C. Objek dan Sumber Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Uji Keabsahan Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum TKIT Quantum Mulia Kroya.....	35
B. Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran PAUD Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.....	41
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62

B. Saran-Saran .....	63
C. Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	82



VECTORS

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Program Semester (Prosem)
2. Daftar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Daftar Jadwal Bermain dan Belajar di Rumah
4. Daftar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
5. Daftar Instrumen Pedoman Penelitian
6. Daftar Dokumen Sarana TKIT Quantum Mulia Kroya
7. Daftar Dokumen Prasarana TKIT Quantum Mulia Kroya



VECTOR

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Surat Observasi

Lampiran 3 Dokumen TKIT Quantum Mulia Kroya

Lampiran 4 Foto-Foto Hasil Penelitian



VECTOR

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memegang suatu peranan yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengubah perilaku kearah yang lebih baik. Pendidikan pada umumnya merupakan proses interaksi antara dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan individu maupun bernegara, serta pendidikan juga mampu membentuk kepribadian seseorang menuju suatu kesempurnaan.<sup>1</sup> Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu wadah yang sangat penting untuk mengubah perilaku seseorang dari yang kurang baik kearah yang lebih baik lagi guna mencapai tujuan pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang belum tahu menjadi tahu serta hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya. Sedangkan, makna pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar saat dilangsungkannya proses belajar mengajar. Pembelajaran sendiri merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan atau lingkup belajar. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa dimana anak belum mengenal banyak hal tentang pendidikan formal. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah jenjang pendidikan yang terdiri dari berbagai lembaga yang

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development", *Didakta: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no.2, 2020, hlm.102.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (20).

ada pada jalur formal maupun non-formal.<sup>3</sup> Dalam pengembangan potensi anak juga harus terarah, karena hal tersebut akan mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus dilaksanakan secara serius dan dengan tahapan tumbuh kembang anak yang sesuai. Upaya pengembangan potensi anak usia dini pada masa *golden age*, maka dibutuhkan sebuah bentuk layanan yang dapat memberikan stimulasi, perawatan, dan pengasuhan yang dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. pendidikan usia dini merupakan sarana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terhadap pengaruh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada anak.<sup>4</sup> Dengan begitu pendidikan bagi anak usia dini bisa dikatakan penting karena dapat membantu menyiapkan kesiapan anak dalam mencapai kesiapan belajar. Dalam perspektif pendidikan, lembaga pendidikan juga mempunyai hakikat untuk memberikan pelayanan untuk masyarakat sebagai konsumen pendidikan.<sup>5</sup>

Manajemen pembelajaran merupakan suatu sistem pengelolaan pembelajaran yang ada di suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ada. Dengan adanya manajemen pembelajaran diharapkan pendidik dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan kepada anak didiknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Manajemen pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini diperlukan mengingat kondisi saat ini dalam meningkatkan layanan pendidikan anak sejak dini. Hal ini bertujuan agar anak bisa mengembangkan potensinya sejak dini secara optimal. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan mampu membangun potensi yang kuat agar dikemudian hari anak bisa lebih mandiri dan menjadi insan yang berkualitas. Di samping standar yang telah diberikan oleh pemerintah, masyarakat juga

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing", *As-Sibyan* 3,no.1, 2018, hlm.26.

<sup>4</sup> Sofia Hartati, "Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluatif Di Pos PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)", *Visi PGTK PAUD dan DIKMAS* 12,no.2, 2017,hlm.156.

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, "Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing", *Jur.Ilm.Kel.&Kons* 13, no.2, 2020, hlm.177.

mempunyai peran yang penting bagi perkembangan potensi untuk Anak Usia Dini.

Pemerintah telah mengatur dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa standar Pendidikan Anak Usia Dini adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya standar tersebut akan menjadi tolak ukur bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga penilaian atau evaluasi.

Standarisasi bagi Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang akan dihadapi oleh warga Negara Indonesia di masa yang akan datang. kebutuhan warga Negara Indonesia sebagai warga dunia di era global semakin kompleks, demikian juga dengan tantangan yang akan dihadapinya, maka hal tersebut yang menjadi tantangan dimana sumber daya manusia yang bermutu. Ketika sumber daya manusia bermutu, maka bangsa Indonesia dapat ikut serta dengan bangsa lain dalam pemenuhan kebutuhan dan tanggung jawab tantangan kehidupan di era global tersebut.<sup>6</sup>

Sebelumnya, standar PAUD di Indonesia diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2009 yang membahas tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Namun, peraturan itu kini sudah diperbaharui dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>7</sup> Dengan adanya pembaharuan tersebut, barangkali ada lembaga pendidikan yang masih menggunakan standar Pendidikan Anak Usia Dini yang belum diperbaharui.

TKIT Quantum Mulia Kroya merupakan salah satu TK yang berada di salah satu kecamatan di Kroya. TK tersebut sangat menarik untuk diteliti karena pembelajarannya yang menerapkan *full day school* dimana di Kecamatan Kroya belum ada TK atau lembaga pendidikan usia dini yang menerapkan *full day*

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm50.

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan ...*, hlm51.

*school*. Karena tujuan berdirinya TKIT Quantum Mulia Kroya tersebut diharapkan mampu memberi warna baru bagi dunia pendidikan khususnya di Kecamatan Kroya. Lalu apakah manajemen pembelajaran PAUD yang ada di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah menerapkan standar nasional pendidikan bagi anak usia dini seperti yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan bagaimana pengaplikasiannya di TKIT Quantum Mulia Kroya ini. Maka peneliti mengangkat judul penelitiannya yaitu “Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maknanya. (Azwar, 2007 : 72). Sebelum membahas penelitian ini lebih dalam, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu penjelasan tentang istilah-istilah yang akan digunakan dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai permasalahan yang akan dibahas, maka dari itu peneliti akan menjelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manajemen Pembelajaran**

Manajemen berarti pengelolaan. Menurut Siagian, manajemen merupakan kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.<sup>8</sup> Sedangkan pengertian pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>9</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian manajemen pembelajaran merupakan suatu pengelolaan sumber daya yang dimiliki dari suatu sekolah atau organisasi yang diantaranya merupakan manusia, uang, metode, material,

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB,TK/RA*, (Yogyakarta : Gava Media,2015),hlm.119.

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman, dkk, *Belajar dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta : Teras,2012),hlm.6.

mesin, serta pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki agar terintegrasi dan terorganisir dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen atau pengelolaan dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan pendidikan dari lembaga pendidikan tersebut.

## 2. Pembelajaran PAUD

Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh peserta didik untuk menuju kearah yang lebih baik. Pembelajaran menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan adalah proses interaksi antar anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD (Permendikbud, nomor 137 tahun 2014). Sedangkan untuk pengertian Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana bermain sambil belajar yang penuh keceriaan dan kebebasan.<sup>10</sup> Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud, nomor 137 tahun 2014). Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan melibatkan peran serta orang tua dan sumber belajarnya dalam satuan pendidikan bagi anak usia dini.

## 3. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Standarisasi Pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai standar Pendidikan Anak Usia Dini yang telah ditetapkan. ketika standar Pendidikan Anak Usia Dini tercapai, maka akan diperoleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu. Dengan

---

<sup>10</sup> Eci Sriwahyuni dan Nofialdi, "Metode Pembelajaran Yang digunakan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda", *Thufula* 4, no.1,2016, hlm.45.

demikian, standarisasi Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan dalam rangka untuk menghasilkan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu.<sup>11</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 1 butir 14 dan Pasal 28 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), serta ayat (6) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta dengan adanya PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan maka perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 (Permendikbud RI Nomor 137, Tahun 2014).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya?
3. Bagaimana Penilaian Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan penelitian di bagi menjadi dua, antara lain :

##### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Di TKIT Quantum Mulia Kroya.

---

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.46.

## b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui Perencanaan Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.
- 2) Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.
- 3) Mengetahui Penilaian Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

## 2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat penelitian, manfaat tersebut bisa bersifat teoritis maupun praktis. Dalam penelitian kualitatif, manfaat ini lebih bersifat teoritis yang bersifat untuk pengembangan ilmu, namun tidak menolak juga manfaat praktisnya dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta nilai yang berguna dalam berbagai pihak, antara lain:

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah mengenai manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam peningkatan manajemen pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sehingga dapat memungkinkan sekolah tersebut mencapai tujuan dalam peningkatan pembelajaran.

2) Bagi Guru

Diharapkan mampu memberikan wawasan bagi guru bahwa manajemen pembelajaran PAUD sesuai standar yang telah ditetapkan.

3) Bagi Wali Murid

Dengan adanya penelitian ini diharapkan wali murid dari peserta didik mampu mengetahui perkembangan pembelajaran yang didapatkan dari proses pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya dengan baik.

4) Bagi Pihak Kedinasan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak terakut dalam proses manajemen pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya dapat ikut andil dalam tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan standar PAUD yaitu permendikbud nomor 137 tahun 2014.

5) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini sangat berguna bagi peneliti sebagai sumber wawasan kelimuwahan serta pengalaman mengenai penerapan manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

6) Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memberikan referensi yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAUD.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan serta memiliki kedekatan yang pernah diteliti sebelumnya, peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

1. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Erli Tamaya dengan judul Analisis Implementasi Standar Sarana Prasarana PAUD Dikaji Berdasarkan

Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD (Penelitian pada Lembaga PAUD di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang), dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi standar sarana prasarana PAUD di Kecamatan Gunungpati masih perlu ditingkatkan lagi karena belum sesuai dengan standar nasional PAUD yakni Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Keterkaitan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, namun untuk perbedaannya terletak pada manajemen pembelajaran PAUD berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2014.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Marno Lestari dengan judul Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Karakter ( Studi Kasus di RA Al-Hidayah Sondriyan Kendal Ngawi), dalam penelitiannya memaparkan bahwa manajemen pembelajarannya terbagi atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian. Meneliti bagaimana manajemen pembelajaran di PAUD tersebut berdasarkan metode bercerita untuk perkembangan karakternya. Untuk keterkaitannya, penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini namun letak perbedaannya terletak pada pandangan perspektif yang dipakai oleh peneliti.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ifat Fatimah Zahro dengan judul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, dalam penelitiannya peneliti tersebut memaparkan tentang penilaian pembelajaran Anak Usia Dini yang merupakan salah satu unsur manajemen pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada unsur manajemen yang digunakan yaitu

---

<sup>12</sup> Erli Tamaya. *Analisis Implementasi Standar Sarana Prasarana PAUD Dikaji Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD : Penelitian Pada Lembaga PAUD di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi UNNES. 2017.

<sup>13</sup> Risma Marno Lestari. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Karakter : Studi Kasus di RA Al-Hidayah Sondriyan Kendal Ngawi*. Skripsi IAIN Ponorogo. 2018.

penilaian sedangkan dari peneliti menggunakan semua unsur manajemennya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Pupi Kismianti dalam judul skripsi Standar Pengelolaan Pendidikan TK Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di RA Al Muna Kota Semarang, dalam penelitiannya peneliti tersebut memaparkan tentang bagaimana standar pengelolaan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu pengelolaannya.<sup>15</sup>

## 2. Kerangka Teori

### a. Konsep Manajemen Pembelajaran

Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan suatu pengelolaan sumber daya yang dimiliki dari suatu sekolah atau organisasi yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam penerapannya, manajemen pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang aktif dan efisien.

### b. Konsep Pembelajaran PAUD

Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang melibatkan peran serta orang tua dan sumber belajarnya dalam satuan pendidikan bagi anak usia dini. Maka dengan adanya pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini pasti diiringi oleh standar pendidikan yang berlaku, yaitu Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

### c. Konsep Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 merupakan pembaharuan dari Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini. Dendan adanya pembaharuan tersebut diharapkan Pendidikan Anak Usia Dini mampu

---

<sup>14</sup> Ifat Fatimah Zahro. *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Skripsi STKIP Siliwangi. 2015.

<sup>15</sup> Pupi Kismianti. *Standar Pengelolaan Pendidikan TK Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di RA Al Muna Kota Semarang*. Skripsi UNNES. 2017.

menerapkan standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertuang pada nomor 137 tahun 2014.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka penelitian yang bertujuan untuk memperoleh hasil mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis oleh peneliti dalam skripsi ini. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap apa yang ada di skripsi ini, maka akan dijelaskan dalam tiga tahapan antara lain :

Bagian pertama merupakan tahapan awal dari penelitian yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan tahap utama yang berisikan pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut : Bab I Pendahuluan : Pada Bab ini akan membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian. Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori : Pada Bab ini penulis akan membahas tentang kajian teori yang akan dijadikan tolak ukur dalam pembahasan yang meliputi : Pengertian Manajemen Pembelajaran PAUD, Tujuan Manajemen Pembelajaran PAUD, Prinsip Manajemen PAUD, Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran PAUD, Pengertian Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, Standar Pembelajaran PAUD, Standar Penilaian PAUD, dan Mekanisme Penilaian PAUD.

Bab II Metode Penelitian : Pada Bab ini akan dibahas tentang jenis penelitian. Setting Penelitian, Objek dan Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Dan untuk Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Pada Bab ini akan diuraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : Deskripsi gambaran umum TKIT Quantum Mulia Kroya (pendirian TKIT Quantum Mulia Kroya, Kontak Sekolah, Visi dan Misi serta

Tujuan Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, Struktur Organisasi TKIT Quantum Mulia Kroya).

Bab V Penutup. Pada Bab terakhir dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan rangkaian keseluruhan dari penelitian. Untuk bagian ketiga merupakan tahap terakhir dari skripsi penelitian yang berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Pembelajaran PAUD

##### 1. Pengertian Manajemen Pembelajaran PAUD

Kata Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang bermakna pengelolaan, dan mempunyai kata kerja yaitu *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, memperlakukan, dan mengelola.<sup>16</sup> Menurut Terry, manajemen merupakan proses memperoleh melalui usaha orang lain (*the manage is the process of getting done by the effort of the people*).<sup>17</sup> Sedangkan pengertian manajemen menurut Siagian adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.<sup>18</sup> Selanjutnya pengertian manajemen menurut Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha dari para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.<sup>19</sup>

Menurut Brech dalam Syamsi mengemukakan pendapat bahwa: *Management is concerned with seeing that the job gets done ; its tasks all centre on planning and guiding the operations that are going in the enterprise*. Yang berarti manajemen merupakan kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan yang membuat perencanaan dan memberikan pengaruh bagaimana penyelesaian tugas itu harus dilakukan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Ronald, mengungkapkan pengertian manajemen merupakan kemampuan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan sekelompok orang lain, dalam pengertian tersebut tujuan

---

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT Di KB, TK/RA*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm.119.

<sup>17</sup> Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm.70.

<sup>18</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm.4.

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD...*, hlm.120.

<sup>20</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no.1, 2017, hlm.71.

perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melibatkan sekelompok orang lain yang mempunyai kemampuan dan keahlian dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, manajemen dapat berfungsi sebagai pelaksana semua kegiatan yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan dengan batas-batas tertentu.<sup>21</sup>

Dari pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu kemampuan dalam upaya perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, serta pengawasan di suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses atau cara untuk menjadikan seseorang mau untuk belajar. Menurut Rombepaujung (1998 : 25) mengungkapkan pengertian pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran.<sup>22</sup> Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dibuat untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian yang berperan serta terhadap rangkaian kejadian-kejadian. Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>23</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, dipaparkan pengertian pembelajaran merupakan proses interaksi antar anak didik, antar anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Satuan atau program PAUD merupakan layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudatul Athfal (RA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). (Permendikbud Nomor 137

---

<sup>21</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no.1, 2017, hlm.71.

<sup>22</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2011),hlm.18.

<sup>23</sup> Nandang Kosasih, dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. (Bandung : Alfabeta, 2013),hlm.21.

Tahun 2014 : Bab 1, Pasal 1). Menurut Mulyasa, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>24</sup> Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari pembelajaran merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya yang telah dimiliki oleh seseorang dalam memperoleh pendidikan atau pengajaran.

Anak usia dini merupakan anak yang hidup pada rentang usia 0 sampai 6 tahun.<sup>25</sup> Perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial emosi serta bahasa.<sup>26</sup> Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini menurut Zainal (Aqib,2011) merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, dan sosial yang tepat dan benar agar dapat tumbuh kembang yang optimal.<sup>27</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 14 disebutkan bahwa pengertian pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no.1, 2017, hlm.73.

<sup>25</sup> Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-ikhlas Bumiayu Brebes", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 5, no.1, 2019, hlm.84.

<sup>26</sup> Desi Nurkholifah dan Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring", *Preschool Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no.2, 2020, hlm.61.

<sup>27</sup> Hilfi Hanifah dan Fitria Amaliah, "Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos PAUD Dahlia 15", *Jurnal Comm-Edu* 1, no.3, 2018, hlm.25.

<sup>28</sup> M. Fadlillah, "Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran PAUD", *Indria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Awal* 1, no.1, 2016. hlm.43.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik pengertian dari pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pembelajaran bagi anak usia dini pada rentang usia 0-6 tahun yang dapat memberikan rangsangan terhadap tumbuh kembangnya di masa yang akan datang.

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari Manajemen pembelajaran PAUD adalah pengelolaan sumber daya yang ada dalam proses belajar demi tercapainya suatu tujuan bagi anak usia dini untuk membantu pertumbuhan serta perkembangannya di masa yang akan datang.

## 2. Tujuan Manajemen Pembelajaran PAUD

Pendidik dalam melaksanakan tugasnya menyampaikan pengajaran kepada peserta didik di kelas diperlukan rencana dan pengelolaan dalam pembelajaran yang perlu dilakukan dengan memantau kondisi peserta didik dalam kemampuan belajarnya. Penyusunan tersebut diperlukan guna mengantisipasi apabila ada hambatan yang terjadi agar proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai rencana dan tujuan manajemen pembelajaran.

Tujuan dari dilaksanakannya manajemen pembelajaran PAUD adalah untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam pembelajaran anak usia dini secara optimal, efektif, dan efisien. Sedangkan secara rinci, tujuan manajemen pembelajaran bagi pendidikan anak usia dini adalah :

- a. Terwujudnya suasana belajar bagi anak usia dini yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- c. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif serta efisien bagi anak usia dini.
- d. Terbekali tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas bagi administrasi pendidikan bagi anak usia dini.

e. Teratasinya masalah mutu pendidikan anak usia dini.<sup>29</sup>

### 3. Prinsip Manajemen Pembelajaran PAUD

Dalam suatu manajemen pembelajaran PAUD terdapat prinsip manajemen pembelajaran, antara lain :

#### a. Prinsip Pembagian Kerja

Dalam membagikan kerja serta tugas terhadap seluruh guru dan karyawan, maka seorang kepala sekolah harus bersifat adil dalam memberikan beban kerja yang sama kepada guru.

#### b. Prinsip Wewenang dan Tanggungjawab

Setiap guru hendaklah diberi wewenang yang sepenuhnya dalam melaksanakan tugas dengan baik serta mempertanggungjawabkan pekerjaannya terhadap kepala sekolah secara langsung.

#### c. Prinsip Tertib dan Disiplin

Disiplin merupakan suatu kesediaan dalam melaksanakan usaha atau kegiatan nyata yang sudah ditetapkan.

#### d. Prinsip Kesatuan Komando dan Semangat Kesatuan

Setiap guru sudah seharusnya menerima satu jenis perintah dari seseorang kepala sekolah secara langsung, bukan dari beberapa orang yang sama-sama merasa menjadi atasan dari guru tersebut.

#### e. Prinsip Keadilan dan Kejujuran

Kegiatan ini harus mempunyai tujuan yang sama dan dipimpin oleh seseorang kepala sekolah dan didasarkan pada rencana kerja yang sama.<sup>30</sup>

### 4. Langkah-Langkah Manajemen Pembelajaran PAUD

#### a. Perencanaan Pembelajaran PAUD

Perencanaan merupakan salah satu langkah awal dari suatu manajemen pembelajaran. Pengertian perencanaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

<sup>29</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm.8.

<sup>30</sup> <http://eprints.stainkudus.ac.id>.

- 1) Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis dari berbagai kegiatan yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan.
- 2) Perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran yang sistematis terkait dengan apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan.
- 3) Perencanaan merupakan suatu proses pemikiran yang rasional dan sistematis mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan dilakukan, dan siapa yang melakukan suatu kegiatan untuk meningkatkan mutu sehingga proses kegiatan dapat berlangsung efektif, efisien, serta memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.
- 4) Perencanaan adalah pengambilan keputusan yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi.<sup>31</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian perencanaan adalah suatu kegiatan awal dalam sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD

Dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan dalam langkah manajemen pembelajaran PAUD adalah perwujudan dari proses perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya demi tercapainya tujuan manajemen yang efektif serta efisien. Pelaksanaan juga merupakan suatu kemampuan kepala PAUD untuk memberikan kegairahan, kegiatan, dan pengertian sehingga pendidik PAUD serta staffnya mau mendukung dan bekerja dengan sukarela demi tercapainya tujuan KB,TK/RA sesuai

---

<sup>31</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB,TK/RA*, (Yogyakarta : Gava Media,2015),hlm.146.

dengan tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang diberikan kepada pendidik PAUD serta staffnya.<sup>32</sup>

Keberhasilan pelaksanaan sangat tergantung pada proses perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dalam usaha mencapai tujuan yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan lembaga pendidikan, memerlukan pelaksanaan yang terprogram dan sistematis.<sup>33</sup>

### c. Penilaian Pembelajaran PAUD

Setelah dilakukannya perencanaan serta pelaksanaan, maka langkah selanjutnya adalah penilaian. Penilaian dalam proses manajemen pembelajaran sangat diperlukan karena merupakan salah satu unsur manajemen dan menjadi tolak ukur bagi pendidik dalam membantu meningkatkan pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa, pengertian penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten, sedangkan menurut kemdiknas tahun 2010 menyebutkan bahwa penilaian merupakan upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai macam informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu, karena penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.<sup>34</sup>

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penilaian merupakan kegiatan untuk menilai suatu kinerja yang telah dibuat sebelumnya dan mempunyai

---

<sup>32</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB,TK/RA*, ( Yogyakarta : Gava Media, 2015),hlm.149.

<sup>33</sup> Teguh Triyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Grafindo, 2015),hlm.165-166.

<sup>34</sup> Ifat Fatimah Zahro, "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Tunas Siliwangi* 1, no.1, 2015,hlm.63.

standar dalam melakukan perbaikan jika dibutuhkan dalam suatu proses manajemen pembelajaran PAUD.

## **B. Analisis Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar PAUD Nasional**

### **1. Pengertian Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini**

Standarisasi berasal dari kata standar yang berarti ukuran tertentu yang dipakai sebagai pedoman. Sedangkan untuk standarisasi merupakan penyesuaian bentuk atau ukuran, kualitas, dan sebagainya dengan pedoman yang ditetapkan.<sup>35</sup> Kemudian, pengertian standarisasi PAUD merupakan patokan yang dijadikan sebagai ukuran dalam menilai mutu layanan PAUD yang dilakukan oleh lembaga PAUD (seperti PosPAUD, TPA, KB, dan TK/RA).<sup>36</sup>

Dalam penerapannya, standarisasi pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting. Menurut Novan Ardy Wiyani dalam bukunya yang berjudul analisis kebijakan PAUD menyebutkan bahwa ada tiga alasan mengapa standarisasi PAUD harus dilakukan diantaranya :

- a. Standarisasi pendidikan nasional merupakan suatu tuntutan politik. Untuk menilai sudah sampai mana warga Negara Indonesia mempunyai visi yang sama dan pengetahuan serta ketrampilan yang dapat mengembangkan Negara kesatuan tersebut maka dibutuhkan *yardstick*, karena Indonesia merupakan Negara republik yang mempunyai geografis dan pulau-pulau yang luas.
- b. Standarisasi pendidikan nasional merupakan suatu tuntutan globalisasi. Pada kehidupan global terjadi persaingan yang semakin tajam. Oleh karena itu diperlukan perbaikan diri dengan meningkatkan kemampuan diri agar tidak menjadi budak dari bangsa-bangsa lain.
- c. Standarisasi pendidikan nasional merupakan tuntutan dari kemajuan (*progress*). Artinya setiap Negara pasti tidak menginginkan negaranya

<sup>35</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna, 2021), hlm.46.

<sup>36</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis..*, hlm.46.

tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Indonesia merupakan Negara berkembang, untuk menjadi Negara yang maju maka diperlukan sumber daya manusia yang bermutu.<sup>37</sup>

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 sebelumnya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 merupakan salah satu standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang mengatur tentang pengelolaan serta penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendikbud Nomor 137, Tahun 2014).

Pemerintah telah menetapkan standar bagi Pendidikan Anak Usia Dini yang diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan bagi anak usia dini. Standar Pendidikan Anak Usia Dini merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu pengelolaan serta penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud Nomor 137, Tahun 2014 : ayat 1).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014, tujuan adanya standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah :

- a. Melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian dan perkembangan anak.
- b. Mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif.
- c. Mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.<sup>38</sup>

Selain pengertian dan tujuan diadakannya standarisasi Pendidikan Anak Usia Dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

---

<sup>37</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.49.

<sup>38</sup> Lihat Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Republik Indonesia pasal 3, tercantum adanya tiga fungsi standar Pendidikan Anak Usia Dini, antara lain :

- a. Menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu.
- b. Menjadi acuan setiap satuan dan program Pendidikan Anak Usia Dini untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional.
- c. Menjadi dasar penjaminan mutu Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>39</sup>

## 2. Standar Proses

Standar proses merupakan kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program Pendidikan Anak Usia Dini yang bertujuan untuk membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.<sup>40</sup> Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dipaparkan bahwa standar proses ini meliputi :

### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran akan disusun oleh Guru PAUD sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran juga disusun dengan menggunakan model pembelajaran yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Perencanaan pembelajaran meliputi :

#### 1.) Program Semester (Promes)

Program semester atau promes adalah suatu program pembelajaran yang berisi tentang jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.

<sup>39</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.53.

<sup>40</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis...*,hlm.150.

## 2.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasaan pembahasan tema dan sub tema.

## 3.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan penjabaran dari RPPM yang sebelumnya berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat/makan, dan penutup. Komponen yang biasanya ada dalam RPPH adalah hari dan tanggal, indikator, keguatan, pembelajaram, alat/sumber belajar, serta penilaian perkembangan anak.<sup>41</sup>

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bermain secara interaktif, yang artinya mengutamakan interaksi antara anak, anak dan pendidik serta orang tua dan lingkungannya. Inspiratif, berarti pembelajaran harus dapat mendorong perkembangan daya imajinasi pada anak. Menyenangkan, yang merupakan pembelajaran dilakukan dalam kondisi bebas dan nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kontekstual, yang merupakan pembelajaran harus berkaitan langsung dengan tuntutan lingkungan alam dan sosial budaya. Serta yang terakhir harus berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta mampu memberikan keleluasaan bagi prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak. (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 : Pasal 13).

Pelaksanaan pembelajaran akan difasilitasi oleh guru PAUD , yang mencakup berbagai hal diantaranya

---

<sup>41</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.155-157.

- 1) Kegiatan pembuka, yaitu upaya mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar.
- 2) Kegiatan inti, merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan ketrampilan.
- 3) Kegiatan penutup, merupakan upaya untuk menggali kembali pengalaman bermain anak yang telah dilakukan dalam satu hari, serta mendorong anak mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.<sup>42</sup>

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran.<sup>43</sup> Evaluasi dari hasil pembelajaran akan dilaksanakan oleh pendidik serta dilakukan perbandingan antara rencana pembelajaran dan hasil pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana dan hasil pembelajaran yang nantinya akan menjadi pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan pengembangan selanjutnya.

#### d. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan pembelajaran merupakan proses penilaian dan pengarahan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan teknik supervisi pendidikan dan dilakukan oleh kepala satuan atau program Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Guru/Guru Pendamping secara berkala minimal satu kali dalam sebulan.<sup>44</sup>

### 3. Standar Penilaian PAUD

Standar penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat

---

<sup>42</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.61.

<sup>43</sup> Lihat Pasal 16 Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>44</sup> Lihat Pasal 17 Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

pencapaian perkembangan sesuai ringkatan usianya.<sup>45</sup> Penilaian proses serta hasil belajar anak mencakup :

a. Prinsip Penilaian

Terdapat lima prinsip penilaian, antara lain :

- 1) Prinsip Edukatif, penilaian yang mendorong anak meraih capaian perkembangan yang optimal.
- 2) Prinsip Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada kegiatan belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan anak saat melaksanakan kegiatan belajar.
- 3) Prinsip Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada indikator capaian perkembangan serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 4) Prinsip Akuntabel, merupakan pelaksanaan penilaian sesuai dengan prosedur yang jelas serta ditetapkan pada awal pembelajaran.
- 5) Prinsip Transparan, merupakan penilaian prosedur serta hasil penilaian harus dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.<sup>46</sup>

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 pasal 18 ayat (2) teknik penilaian dan instrumen penilaian harus sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Adapun instrumen penilaian terdiri dari: catatan menyeluruh, catatan anekdot, rubrik atau instrumen penilaian hasil kemampuan anak.<sup>47</sup>

c. Mekanisme Penilaian

Dalam mekanisme penilaian terdapat langkah-langkah, antara lain :

- 1) Menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak.

<sup>45</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis...*, hlm.62.

<sup>46</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.62-63.

<sup>47</sup> Lihat Pasal 20 Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian.
  - 3) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel serta transparan.
  - 4) Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.<sup>48</sup>
- d. Pelaksanaan Penilaian

Pada pasal 22 permendikbud nomor 137 tahun 2014 dijelaskan bahwa pelaksanaan penilaian dilakukan dengan menggunakan mekanisme yang sesuai dengan rencana penilaian dan dilakukan oleh pendidik PAUD/Guru.<sup>49</sup>

e. Pelaporan Hasil Penilaian

Pelaporan hasil penilaian berupa deskripsi capaian perkembangan anak yang mencakup, antara lain :

- 1) Keistimewaan anak.
- 2) Kemajuan dan keberhasilan anak dalam belajar.
- 3) Berbagai hal yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua terhadap perkembangan anak usia dini.<sup>50</sup>

Pelaporan hasil penilaian biasanya disusun secara tertulis dan dalam bentuk laporan sebagai bentuk hasil perkembangan anak pada proses pembelajaran di sekolah dan dalam pelaksanaannya dilakukan dalam satu semester dan akan menjadi pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>48</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis...*, hlm.63-64.

<sup>49</sup> Lihat Pasal 22 Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>50</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021), hlm.64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif jenis fenomenologi. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode atau cara yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dengan teknik pengumpulan *triangulasi* (gabungan).<sup>51</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dengan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya akan mendapatkan hasil gambaran realitas sosial, peneliti dapat mengenal subjek serta merasakan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian jenis fenomenologi berasal dari kata fenomena yang berarti gejala atau segala sesuatu yang menampakkan diri. Fenomenologi merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang mengizinkan peneliti untuk menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonal dalam proses penelitian eksploratori.<sup>52</sup> Pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi diperoleh dengan observasi dan wawancara.

Pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah penelitian mencari serta mendeskripsikan semua kegiatan yang berkaitan dengan proses manajemen pembelajaran, dan bagaimanakah praktek dari manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif Permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.15.

<sup>52</sup> Haelaluddin, “*Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif*”, *UIN Sultan Hasanuddin Banten 1*, no.1, 2018,hlm.7.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TKIT Quantum Mulia Kroya, yang menjadi lokasi penelitiannya yaitu TKIT Quantum Mulia Kroya. Lokasinya terletak di Perumahan Permata Buana Jalan Ahmad Yani, Desa Kedawung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih lokasi di TKIT Quantum Mulia Kroya karena Manajemen pembelajaran yang diterapkan di TKIT ini lebih intensive. Sedangkan untuk waktu penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada bulan Juni sampai Juli 2021, dan melakukan observasi pada tanggal 18-20 Juli 2021.

## C. Objek dan Sumber Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif terdapat pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti dan meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>53</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian skripsi ini adalah manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

### 2. Sumber Penelitian

Nilai suatu kepercayaan dalam sebuah penelitian terletak pada hasil penelitian yang diperoleh secara valid. Hal tersebut sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh dari sumber data melalui instrumen penelitian. sumber dalam sebuah penelitian merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam kaitannya dengan sumber data, maka narasumber sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif kali ini. Karena selain mempunyai informasi, narasumber juga berperan sebagai pemberi respon terhadap peneliti.

Dalam penelitian ini diperoleh data dari sumber penelitian dengan menggunakan pengambilan data secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang digali melalui wawancara dan observasi

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.54.

secara langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah :

a) Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya

Kepala Sekolah merupakan orang yang memiliki wewenang dalam membuat serta mengelola manajemen pembelajaran yang nantinya akan ditetapkan serta didistribusikan di lingkungan sekolahnya. Selain mengelola, kepala sekolah juga mempunyai wewenang dalam pengembangan manajemen pembelajaran agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan disamping itu kepala sekolah juga mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya tersebut. Oleh karena itu, melalui kepala sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya yaitu bu Sri Rahayu, S.Pd dapat diketahui mengenai informasi tentang manajemen pembelajaran PAUD.

b) Guru TKIT Quantum Mulia Kroya

Guru di TKIT Quantum Mulia Kroya merupakan pengampu yang berkaitan langsung dalam proses manajemen pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti mengambil juga sebagai sumber informasi penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap informasi atau data dari adanya penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara terencana berdasarkan dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.<sup>54</sup> Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji, oleh karena itu peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan harapan satu metode dengan metode lainnya saling melengkapi satu sama lainnya. Adapun metode yang peneliti pakai antara lain :

---

<sup>54</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Quadrant,2020),hlm.153.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).<sup>55</sup> Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, dibagi menjadi empat jenis wawancara antara lain, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara individu, dan wawancara kelompok. Dalam penelitian skripsi kali ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dimulai, dan sumber penelitian yang di wawancarai oleh peneliti adalah Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, Ibu Sri Rahayu,S.pd dan Guru TKIT Quantum Mulia Kroya.

## 2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian.<sup>56</sup> Dengan adanya metode pengumpulan data dengan cara observasi, maka akan memudahkan peneliti dalam menggali informasi atau data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen di dalamnya. Pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan tidak akan mendapatkan data informasi yang mendalam, sehingga tidak akan sampai dalam tingkat makna. Makna merupakan nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan, dan yang tertulis untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan, serta hasil dari mempelajari manajemen pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian...*,hlm.153.

<sup>56</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian...*,hlm.150.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*,hlm.165.

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, data juga diperoleh melalui teknik pengumpulan data melalui cara dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>58</sup> Biasanya dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya yaitu tulisan tangan dari peneliti, sejarah dan lain sebagainya. Sedangkan untuk dokumentasi berbentuk gambar contohnya ada foto, gambar hidup dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan unsur pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil dari observasi serta wawancara akan lebih dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, tempat kerja, masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>59</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai upaya yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>60</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya. Selanjutnya gambaran dari hasil penelitian tersebut akan di telaah, dikaji, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan adanya penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan teori model Miles and Huberman yang secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),hlm.240.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hlm.124-125.

<sup>60</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Quadrant,2020),hlm.92.

sehingga datanya sudah jenuh.<sup>61</sup> Aktivitas dalam analisis data dengan menggunakan teori Miles and Huberman antara lain :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>62</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk singkat, bagan, dan kategori serta lain sebagainya. Dengan menyajikan data diharapkan akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, serta akan mudah merencanakan apa yang selanjutnya akan direncanakan berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan tersebut masih bersifat sementara, dan akan berubah jika selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal tersebut dikemukakan dan terdapat bukti-bukti valid serta konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel. Maka dengan adanya sifat kredibel tersebut, dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan pada bagian awal penelitian skripsi ini bersifat sementara dan akan berkembang terus setelah adanya penelitian lapangan.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.246.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.249.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa proses dan komponen data kualitatif merupakan data reduksi yang diganti dengan kondensi. Kondensasi data merupakan proses memilih, interview, transkrip, berbagi dokumen, dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi maka data akan menjadi lebih mantap dan kuat.<sup>63</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan dengan temuan atau data yang dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam pengujian keabsahan ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Cara pengajuan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan *member check*.

Penulis menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu karena pada dasarnya triangulasi merupakan cek dan ricek. Data yang telah didapat akan dicek dan ricek dengan sumber-sumber lain sebagai pembanding.<sup>64</sup> Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, diantaranya ada observasi, wawancara dan dokumen dari berbagai sumber data yang telah ada.<sup>65</sup>

Teknik triangulasi bisa dilakukan dengan 3 cara, antara lain :

##### **1. Sumber**

Merupakan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.134-142.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.189.

<sup>65</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Quadrant, 2020), hlm.158.

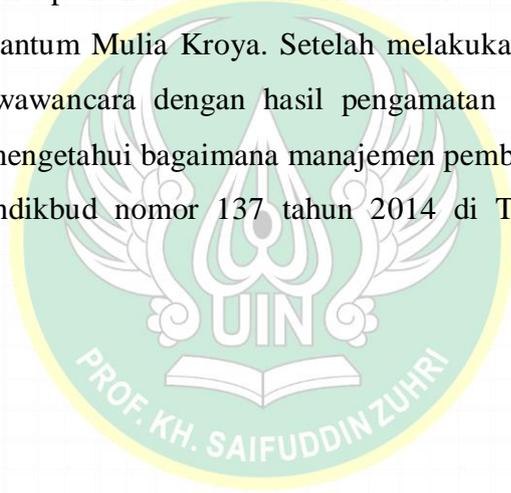
## 2. Teknik

Merupakan suatu pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Waktu

Teknik pengumpulan data melalui teknik triangulasi untuk mengetahui apakah data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, data yang diperoleh diharapkan akan lebih konsisten, tuntas serta pasti. Dan meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, karena peneliti mendapatkan data atau informasi dari wawancara dengan kepala sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya. Setelah melakukan wawancara, peneliti mengecek hasil wawancara dengan hasil pengamatan peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum TKIT Quantum Mulia Kroya**

TKIT Quantum Mulia Kroya terletak di Jalan Ahmad Yani Rt 4 Rw 6 Perumahan Permata Buana Desa Kedawung, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. TKIT Quantum Mulia Kroya didirikan pada tahun 2013, dengan luas bangunan lahan 1.000m<sup>2</sup> dan sudah bersertifikat milik Yayasan Quantum Umat Mulia Kroya Kabupaten Cilacap.

TKIT Quantum Mulia Kroya berada di lingkungan yang cukup strategis dan mudah diakses serta memiliki masjid yang bersebelahan dengan SD IT Quantum Mulia Kroya, serta Perumahan Permata Buana dan lingkungan masyarakat sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik.<sup>66</sup> Berada di sebelah jalan raya, memudahkan akses untuk datang ke TKIT Quantum Mulia Kroya. Tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat, diharapkan dapat memudahkan aktivitas sehari-hari dalam pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya.

##### **1. Sejarah Berdirinya TKIT Quantum Mulia Kroya**

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah yang mengimplemetasikan konsep pendidikan islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam penerapannya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraannya dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan Aqliyah, Ruhiah, dan Jasaduyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah, dan masyarakat. Dengan sejumlah pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan keterlibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi siswa.

Sekolah Islam Terpadu muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai islam dalam sistemnya, dan bertujuan untuk siswanya mempunyai kompetensi yang seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyyah dan jasadiyyah, sehingga mampu menciptakan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan membentuk siswa yang memiliki kecerdasan intelegen (*intelegen quotient*), kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) yang tinggi serta kemampuan beramal (kerja) yang ihsan.

TKIT Quantum Mulia Kroya merupakan rintisan pertama dari Yayasan Quantum Umat Mulia Cilacap yang bergerak di kegiatan sosial dakwah. TKIT Quantum Mulia Kroya merupakan TK *Fullday* yang berbasis Islam Terpadu pertama yang ada di Kecamatan Kroya. Tujuan diadakannya *Fullday School* adalah untuk mencetuskan peserta didik sebagai kader yang mempunyai dasar pendidikan umum dan agama yang kuat untuk bisa diterapkan dalam pembiasaan hidup sehari-hari.<sup>67</sup> Seperti halnya nama yang kami sandang yaitu “Quantum Mulia”, maka kami bertekad untuk ikut serta dalam mewarnai pendidikan khususnya PAUD yang ada di Kecamatan Kroya.

Berdiri pada tahun 2013 dengan jumlah siswa pertama kami sebanyak 12 siswa dengan dua tenaga pendidik saat itu, Alhamdulillah di tahun keempat siswa kami bertambah meningkat menjadi 120 siswa dan diimbangi dengan penambahan tenaga pendidik menjadi 11 guru dan 1

---

<sup>67</sup> Yovi Aji Pratiwi dan Novan Ardy Wiyani, “Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no.2, 2020, hlm102.

kepala sekolah. Peningkatan terjadi juga dalam hal pengadaan sarpras dan media pembelajaran yang semakin memadai. Hal tersebut terlaksana dengan baik karena adanya hubungan kerjasama yang baik antara Yayasan, Lembaga, dan Masyarakat serta tentunya tidak terlepas dari dukungan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kroya.

Harapan kami, semoga TKIT Quantum Mulia Kroya dapat mengemban amanah dengan sebaik-baiknya, dapat menginspirasi semua kalangan yang memiliki cita-cita mulia untuk ikut serta mewarnai indahny dunia pendidikan.

## 2. Kontak Sekolah

TKIT Quantum Mulia Kroya beralamatkan di Jalan Ahmad Yani, Perumahan Permata Buana, Desa Kedawung, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Telp. 085292837905, atau bisa hubungi di 087841387565.

## 3. Visi Misi dan Tujuan TKIT Quantum Mulia Kroya

Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, TKIT Quantum Mulia Kroya memiliki Visi, Misi dan Tujuan. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan TKIT Quantum Mulia Kroya adalah :

### a. Visi TKIT Quantum Mulia Kroya

“Qur’ani, Santun dan Mandiri”.

### b. Misi TKIT Quantum Mulia Kroya

- 1) Membentuk insan yang berkarakter dalam aqidah dan ibadah.
- 2) Membentuk insan yang santun dan berakhlaq mulia.
- 3) Menumbuhkembangkan kemandirian dalam kehidupan.

### c. Tujuan TKIT Quantum Mulia Kroya

- 1) Aqidah yang bersih (Salimul Akidah), artinya meyakini bahwa Allah sebagai sang pencipta, pemilik, pemelihara, dan penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala fikiran, sikap, perilaku syirik.
- 2) Ibadah yang benar (Sholihul Ibadah), yakni terbiasa dan gemar melakukan ibadah yang meliputi sholat, puasa, tilawah, dzikir, dan do’a sesuai dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah.

- 3) Pribadi yang matang (Matinul Khuluq), artinya menampilkan perilaku yang santun, tertib, dan disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan serta sabar dan ulet dalam menghadapi masalah hidup sehari-hari.
- 4) Mandiri (Qodirun 'ala Kasbi), yakni mandiri dalam memenuhi segala kebutuhannya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, cakap dan terampil dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 5) Cerdas dan berpengetahuan (Mustaqoful Fikri), yaitu memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengaruh luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya dan cermat serta cerdik dalam mengatasi segala problematika yang dihadapi.
- 6) Sehat dan kuat (Quwatul Jismi), yakni memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina serta daya tahan tubuh yang kuat, dan ketrampilan bela diri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.
- 7) Bersungguh-sungguh dan disiplin (Mujahidul Linafshihi), yaitu memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungan yang ditunjukkan dengan etos kerja dan kedisiplinan kerja yang baik.
- 8) Tertib dan cermat (Munazhom Fi Syu'nihi), berarti tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban. Berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.
- 9) Efisien (Harisun ala Waqtihi), yakni selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat, mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai skala prioritas.
- 10) Bermanfaat (Nafiun Li Ghoirihi), berarti peduli pada sesama dan memiliki kepekaan dan ketrampilan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.

#### 4. Struktur Organisasi TKIT Quantum Mulia Kroya

Dalam lembaga pendidikan, pasti terdapat struktur organisasi. Karena merupakan unsur yang penting untuk mendukung suksesnya pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Begitu juga dengan TKIT Quantum Mulia Kroya dibentuk susunan organisasi sebagai berikut :<sup>68</sup>

##### a. Komite Sekolah

Ketua : Dwiyana Ruchana Sarifah  
Sekretaris : Alfi Hidayati  
Bendahara : Anti Mukaromah, S.Pd.

##### b. Yayasan Sekolah

Pembina : KH. Tarmidi, S.Pd.  
Drs. Faiz Al Hamidi, M.Si  
Ketua : Drs. Muh. Zabidi, Apt.  
Sekretaris : Zainal Arifin, M.Pd.  
Bendahara : Suroto, S.Pd.  
Kabid Pend. : Kukuh Setyadi, S.Pd M.Pd.  
Anggota : Muamalah, S.Ag.  
Elisa Susanti, S.Pd.  
Susi Wardhani, S.Ag.

##### c. Kepala Sekolah dan Guru

kepala sekolah merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan. Karena dengan adanya kepala sekolah pengelolaan pendidikan akan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan. Sedangkan guru merupakan unsur yang tidak kalah penting dengan kepala sekolah. Karena yang namanya pembelajaran pasti melibatkan guru atau pendidik untuk menyampaikan pembelajaran di kelas. Kepala Sekolah dan Guru merupakan unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan adanya guru,

---

<sup>68</sup> Dokumen TKIT Quantum Mulia Kroya pada tanggal 19 Juli 2021.

maka proses pembelajaran akan membawa peserta didik dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Adapun profil Kepala Sekolah :

Profil Kepala Sekolah

Nama : Sri Rahayu, S.Pd.

TTL : Cilacap, 19 Oktober 1988

Pendidikan : S1 PGPAUD

Agama : Islam

TMT Guru : 22 Juli 2008

Alamat : Jl. Durian RT 02/05 Bajing-Kroya

d. Sarana dan Prasarana TKIT Quantum Mulia Kroya

Sarana dan prasarana sekolah merupakan suatu unsur yang harus ada dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, selain itu dengan adanya sarana dan prasarana dalam lembaga sekolah menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dalam hal ini adalah segala fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar seperti : alat tulis, buku pelajaran, dan media pembelajaran lainnya. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang tidak berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti contohnya : gedung sekolah, ruang kelas, lemari buku, rak, ruang kepala sekolah, dan juga terdapat beberapa toilet dan kran air untuk cuci tangan dan berwudhu. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana di TKIT Quantum Mulia memadai dan sesuai dengan standar.

e. Jumlah siswa TKIT Quantum Mulia Kroya

Siswa merupakan objek dalam pendidikan yang tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilannya dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah pasti harus mempunyai siswa atau peserta didik. Alasan tersebut jelas karena siswa merupakan objek dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun jumlah siswa yang ada di TKIT Quantum Mulia Kroya pada tahun ajaran saat ini berjumlah sebanyak 130 siswa, yang terbagi menjadi beberapa kelas.

## **B. Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran PAUD Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya**

### **1. Perencanaan Pembelajaran PAUD Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya**

Dalam pembahasan disini, peneliti akan memaparkan mengenai perencanaan pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya. TKIT Quantum Mulia Kroya didirikan atas dasar maemdaukan pendidikan umum dengan pendidikan agama islam menjadi suatu kesatuan kurikulum. Di TK tersebut menekankan ketrampilan dalam menekankan metode pembelajaran sehingga dapat memasuki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif di lingkungan belajar. TKIT Quantum Mulia Kroya dilandasi atas dasar keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya pendidikan yang berkomitmen dan mengamalkan nilai-nilai islam dan sistemnya serta bertujuan agar siswa yang memiliki kompetensi seimbang dengan melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat.<sup>69</sup>

Manajemen pembelajaran PAUD yang diterapkan di TKIT Quantum Mulia Kroya disesuaikan dengan proses pembelajaran yang dibutuhkan. Dengan kata lain, sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat sebelumnya yaitu memadukan pendidikan umum serta pendidikan islam menjadi satu kesatuan. Manajemen pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil pencapaian pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan bagi anak usia dini dan membantu pertumbuhan serta perkembangannya. Maka dibutuhkan langkah-langkah dalam penerapannya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam poin pertama akan dibahas mengenai pelaksanaan

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Sri Rahayu selaku Kepala Sekolah di TKIT Quantum Mulia Kroya, setiap lembaga atau yayasan sudah pasti mempunyai perencanaan dalam mengelola suatu lembaga pendidikan yang mewadahi itu semua adalah kurikulum. Dalam sebuah kurikulum sekolah sudah pasti terdapat perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada setiap lembaga pendidikan. Bagi pendidik, perencanaan pembelajaran sudah seharusnya ada, karena mempunyai peran penting dalam terlaksananya tujuan pendidikan.<sup>70</sup> Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya meliputi:

a. Pembuatan Program Semester (Promes)

Program semester merupakan perencanaan program semester yang berisi tentang daftar tema dan dikembangkan menjadi sub tema dalam satuan semester serta ditetapkan pada setiap tema dan alokasi waktu bagi setiap tema. Menurut kepala sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya saat wawancara, ia memaparkan bahwa pengertian program semester (Promes) merupakan suatu turunan dari prota atau program tahunan yang sebelumnya sudah dibuat. Dalam satu semester terdapat 17 minggu untuk kemudian akan dibagi beberapa tema.<sup>71</sup> Dengan adanya pembuatan program semester (Promes) diharapkan kegiatan belajar mengajar di TKIT Quantum Mulia Kroya mempunyai *road maps* (peta perjalanan) karna tanpa adanya program semester guru tidak mengetahui kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam satu semester ini. Selain itu,

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

dengan adanya program semester dalam suatu lembaga pendidikan akan memudahkan pembuatan RPPM dan RPPH.

Program semester atau (Promes) dibuat oleh lembaga dan waka kurikulum. Promes dibuat setiap tahun, dan dalam prosesnya akan diadakan rapat bersama untuk merancang program semester untuk dua semester sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam merencanakan pembuatan program semester antara lain :

- 1) Menghitung jumlah minggu dalam satu semester.
- 2) Menentukan tema yang akan diambil dalam satu semester tersebut. setiap sekolah bebas memilih tema yang akan dipakai dan mereka bebas untuk mengambil semua tema atau memilih beberapa tema.
- 3) Langkah selajutnya adalah menentukan alokasi waktu untuk tema dan sub tema yang telah disesuaikan dengan pembelajaran oleh pendidik.
- 4) Langkah terakhir yaitu penetapan KD (Kompetensi Dasar) pada setiap tema, biasanya pada penentuan KD setiap tema mencakup enam program pengembangan, agama dan moral, kognitif, motorik, sosial-emosional, bahasa, dan seni.

Dalam pembuatan program semester (Promes) terdapat faktor pendukung dan penghambat perencanaan program semester, antara lain :

- 1) TKIT Quantum Mulia Kroya memiliki tim kurikulum tersendiri, jadi memudahkan dalam pembuatan program semester.
- 2) Sumber Daya Manusia yang memadai.
- 3) Pihak Yayasan sangat mendukung semua program yang kami rancang.

Sedangkan, untuk kendala dalam pembuatan program semester di TKIT Quantum Mulia Kroya, antara lain :

- 1) Pihak yayasan bukan berasal dari bidang pendidikan, karena kepala yayasan Quantum berasal dari bidang kesehatan.

- 2) Guru-guru yang ada di TKIT Quantum Mulia Kroya meskipun mumpuni dalam pembuatan video pembelajaran dan mempunyai banyak ide-ide cemerlang namun banyak yang bukan dari kalangan lulusan S1 PGAUD.<sup>72</sup>

**Tabel 4.1**  
**Program Semester (Promes)**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>TEMA</b>	<b>SUB TEMA</b>	<b>WAKTU</b>
NAM:1.1;1.2;1.3.1_4.1; FM:2.1;3.3_4.3.4_4.4; KOG:2.2;2.3;3.5_4.5 BHS:3.20_4.10;3.11_4.11 SOSEM:2.5;4.13_2.8 SENI:3.15_4.15	DIRIKU	IDENTITASKU  ANGGOTA TUBUH  MAINAN KESUKAANKU	1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU
NAM:1.2;3.2_4.2 FM:2.1;3.3_4.3;3.4_4.4 KOG:3.8_4.8;3.4.9 BHS:3.12_4.12 SOSEM:2.9;2.10;2.11 SENI:2.4;3.15_4.15	LINGKUNGAN	RUMAHKU  SEKOLAHKU  LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH (MASJID)	1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU
NAM:1.1;1.2;3.1_4.1 FM:2.1;3.3_4.4;3.4_4.4; KOG:2.2;2.3;3.5_4.5 BHS:3.10_4.10;3.11_4.11	KEBUTUHAN KUNU	MAKANAN  PAKAIAN  AKSESORIS	1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

SOSEM:2.5;4.13; 2.8 SENI:3.15_4.15			
NAM:1.2;3.2_4.2 FM:2.1;3.3_4.3;3 .4_4.4 KOG:3.8_4.8;3.9 _4.9 BHS:3.12_4.12 SOSEM:2.9;2.10; 2.11 SENI:2.4;3.15_4. 15	BINATANG	KELINCI  LEBAH  JERAPAH  IKAN	1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU
NAM:1.2;3.2_4.2 FM:2.1;3.3_4.3;3 .4_4.4 KOG:3.8_4.0;3.9 _4.9 BHS:3.12_4.12 SOSEM:2.9;2.10; 2.11 SENI:2.4;3.15_4. 15	TANAMAN	BUAH-BUAHAN  TANAMAN HIAS  SAYURAN	1MINGGU  1MINGGU  1MINGGU

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan sebuah acuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk satu hari. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh pendidik pada setiap awal semester sebelum proses pembelajaran dimulai. Menurut bu Sri Rahayu selaku kepala sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya pada saat melakukan wawancara diperoleh pengertian dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yaitu perencanaan atau acuan yang dipakai oleh guru dari awal pembelajaran sampai penutup dan mengacu pada apa yang akan dilakukan atau dikerjakan peserta didik dalam satu hari pembelajaran dilaksanakan.

Dengan adanya pembuatan RPPH tersebut diharapkan, guru nantinya mempunyai pegangan atau acuan yang akan dicapai pada saat itu.

Namun, kondisi tersebut terkadang berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada. RPPH yang sudah dibuat sebelumnya bisa saja berubah karena kondisi yang saat itu terjadi, namun masih sejalan dengan RPPH tersebut. RPPH yang dibuat nantinya bersifat fleksibel agar dapat menyesuaikan dengan kondisi tertentu. Seperti halnya ketika anak lebih tertarik dengan hal lain yang tidak terdapat dalam rencana, maka peserta didik sudah tercover pembelajaran pada hari itu.

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dilaksanakan oleh waka kurikulum yang ide atau pemikiran bersama dengan guru kelas. Dalam RPPH di TKIT Quantum Mulia Kroya terdapat *space* kosong yang nantinya akan diisi oleh guru kelas masing-masing. Peran kepala sekolah dalam pembuatan RPPH disini adalah memantau barangkali ada kekeliruan dalam kondisi tertentu atau terdapat waktu yang dikhususkan dengan hari raya islam dan sebagainya.<sup>73</sup>

Adapun langkah-langkah yang dibutuhkan dalam perencanaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah :

- 1) Menentukan bahan ajar terlebih dahulu sebelum diberikan kepada peserta didik.
- 2) Menentukan tujuan dari adanya pembelajaran PAUD.
- 3) Pengembangan bahan ajar sebagai bahan pembelajaran untuk peserta didik.
- 4) Menentukan waktu yang akan disesuaikan dengan proses pembelajaran.
- 5) Menentukan penilaian apa saja yang akan diberikan untuk peserta didik.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

Dalam pembuatan RPPH terdapat faktor pendukung dan penghambat perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), antara lain :

- 1) Semua ide atau gagasan tidak mutlak berasal dari waka kurikulum, guru kelas diperkenankan untuk ikut serta dalam perencanaan RPPH.
- 2) Hasil gagasan RPPH diolah oleh waka kurikulum langsung.

Selanjutnya, faktor penghambat perencanaan RPPH adalah keterlambatan dalam mencetak RPPH ketika printer rusak atau bermasalah dan waka kurikulum terlambat memberikan hasil RPPH untuk selanjutnya dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas.

**Tabel 4.2**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>		<b>Teknik penilaian</b>
<b>I. Pembukaan 06.45-08.00</b>	Kegiatan Awal	1. Penyambutan Kegiatan Pagi Hari 2. Mengaji Iqro 3. Bermain Bebas	Observasi  Observasi Observasi
<b>09.00-09.00</b>	Kegiatan SIT	1. Pembukaan Do'a 2. Bernyanyi, Gerak, Tepuk. 3. Hafalan Surat-Surat Pendek. 4. Asma'ul Husna. 5. Toilet Training.	Observasi Unjuk Kerja  Unjuk Kerja Unjuk Kerja
<b>II. Kegiatan Inti 09.00-10.00</b>	Pijakan Sebelum Bermain	Proses Pembelajaran Saentifik : Bahasa, Fisik, Sosem.	Observasi
	Pijakan Saat Bermain	SOP (Mengenalkan aturan main, mengenalkan kegiatan bermain) 1. Membereskan Alat Main.	
	Pijakan Setelah Bermain	2. Anak Menceritakan Pengalaman Bermain. 3. Menegaskan Perilaku Anak.	
<b>10.00-10.30</b>	Toilet Training dan	1. Cuci Tangan. 2. Berdoa dan Makan Snack.	

	Snack Time	3. Praktek Wudhu.	
<b>10.30-11.15</b>	SIT	1. Mengaji Iqro' (Private). 2. Praktek Sholat.	
<b>11.15-14.00</b>	Break Siang	1. Makan Siang 2. Toilet Training 3. Tidur Siang	
<b>III. Kegiatan Penutup 14.00-14.15</b>	Kegiatan Akhir	1. Diskusi Tentang Kegiatan Sehari-Hari. 2. Menyanyi/Tepuk. 3. Berdo'a dan salam. 4. Pemulangan dan Pengasuhan. 5. Guru Menyampaikan Kegiatannya yang akan dilakukan Esok Hari	Observasi

Namun karena adanya pandemi, RPPH yang sudah dibuat sebelumnya diganti dengan jadwal kegiatan bermain dan belajar di rumah. RPPH tetap dibuat yang membedakan hanya pengaplikasian dalam pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya dan memangkas waktu pembelajaran menjadi satu jam setengah. Adapun tabel yang akan peneliti sajikan tentang jadwal kegiatan bermain dan belajar di rumah, adalah:

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Kegiatan Bermain dan Belajar di Rumah**

<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Jadwal Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
06.00-08.00	1. Bangun tidur (foto/video) 2. Merapikan tempat tidur (foto/video) 3. Ibadah (foto/video) 4. Toilet training (mandi, gosok gigi) 5. Sarapan	1. Do'a bangun tidur 2. Do'a sebelum dan sesudah wudhu, praktek sholat 3. Do'a masuk kamar mandi 4. Do'a sebelum dan sesudah makan 5. Menghafalkan doa menjenguk orang sakit 6. Menghafalkan hadist menahan marah
08.00-09.00	Kegiatan Fisik Motorik	Senam Pinguin
09.00-12.00	<b><u>Materi Inti:</u></b> <b>Senin/Sentra Persiapan</b>	Menyelesaikan masalah secara kreatif

	1. Menulis nama panggilan di pasir 2. Mengumpulkan dan menghitung kerikil di sekitar rumah <b>Selasa/Sentra Sains</b> Bermain gelembung sabun <b>Rabu/Memasak</b> Praktek Membuat sosis bakar <b>Kamis/Balok</b> Melipat kertas membentuk perahu dan memainkannya <b>Jum'at/Olah Tubuh</b> 1. Bermain sunda manda 2. Melempar bola memasukkan ke keranjang	Memanfaatkan benda sekitar untuk belajar  Melatih kemampuan <i>life skil</i>  Menggunakan anggota tubuh untuk kegiatan motorik  Menjaga kebugaran Tubuh
12.00-14.00	<b>Istirahat</b>	Makan siang dan tidur siang

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Dalam pelaksanaan pembuatan RPM diturunkan dari program semester dan RPPH, dilaksanakan dari pagi sampai sore, dikarenakan TKIT Quantum Mulia Kroya menerapkan sistem *fullday school*. Namun untuk keadaan pada saat ini, di masa pandemi seperti ini karena sekolah dibatasi oleh sistem daring (*online*) maka kurikulum yang sebelumnya sudah dibuat dengan sedemikian rupa, pembelajaran pun dibatasi. Untuk semester ganjil TKIT Quantum Mulia Kroya full daring dari rumah, namun untuk semester genap, peserta didik dibolehkan untuk berangkat selama 4 hari dan 1 hari untuk daring.

Oleh karena itu, RPPH yang sudah dibuat tadi diganti dengan jadwal pembelajaran. Karena dengan adanya sistem daring tidak diperbolehkan untuk memberatkan kedua belah pihak atau salah satu pihak, bagi guru, orang tua, maupun peserta didiknya.<sup>74</sup> Menurut bu Sri Rahayu memaparkan pengertian dari RPPM merupakan perencanaan

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

pembelajaran mingguan yang terkontrol dan berisi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan dari hari senin sampai jum'at. Adapun RPPM dibuat agar masing-masing punya rencana mingguan yang akan diisi pembelajaran apa saja, serta perlengkapan apa yang dibutuhkan dan dipersiapkan dalam sepekan.

Peran kepala sekolah dalam perencanaan RPPM adalah memantau terlaksananya RPPM ddalam setiap kelas atau sentra, sudah mksimal atau belum, mempunyai kekurangan atau kelebihan apa saja sehingga mampu menjadi bahan evaluasi pada hari jum'at setiap minggunya.

Adapun langkah-langkah yang dibutuhkan dalam perencanaan RPPM adalah :

- 1) Guru harus bisa memahami standar tingkat pencapaian anak (STTPA) yang tertian dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD sebelum merencanakan pembuatan RPPM.
- 2) Memahami kompetensi dasar (KD) demi tercapainya tujuan pembelajaran PAUD bagi peserta didik.
- 3) Guru menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Selanjutnya, faktor pendukung dan penghambat dari perencanaan RPPM sama halnya dengan faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan RPPH, bedanya terdapat pada faktor penghambat, menurut penuturan bu Sri Rahayu tidak ada faktor penghambat selama ini karena dilakukan setiap hari dan sampai saat ini masih berjalan baik dan tidak ada masalah atau kendala yang terjadi.<sup>75</sup> Di bawah ini akan penulis sajikan tabel RPPM TKIT Quantum Mulia Kroya :

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

**Tabel 4.4**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

<b>CAPAIAN PENGEMBANGAN</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>
<b>NILAI AGAMA MORAL</b>	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Nya	
	1.2 menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	
<b>FISIK MOTORIK</b>	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<b>Materi inti :</b> <b>Senin/Sentra Persiapan</b> Menulis Nama panggilan di pasir Mengumpulkan dan menghitung kerikil di sekitar rumah
	3.4 Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	
	4.4 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	
<b>KOGNITIF</b>	2.2 Mencerminkan perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<b>Selasa/Sentra Sains</b> Bermain gelembung sabun
	3.6 Mengenal benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi, dan ciri lainnya)	<b>Rabu/Memasak</b> Praktek membuat sosis bakar <b>Kamis/Balok</b> Melipat kertas membentuk perahu kertas dan memainkannya
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana bena di sekitar yang dikenalnya	<b>Jum'at/Olah Tubuh</b> Bermain Sunda Manda
<b>BAHASA</b>	3.11 Memahami bahasa ekspresid (mengungkapkan	Melempar bola memasukkan ke keranjang

	bahasa verbal dan non verbal)
	4.11 Mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
<b>SOSEM</b>	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara jujur
<b>SENI</b>	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Berdasarkan data-data di atas, maka menurut penulis dapat dianalisis bahwa perencanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan standar nasional PAUD yang tertuang dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014, karena dalam perencanaannya sudah sesuai dengan apa saja yang terdapat di dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang diantaranya adalah perencanaan Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan yang terakhir yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) walaupun begitu, pandemi yang saat ini sedang melanda mengharuskan mengganti RPPH menjadi jadwal pelajaran agar tidak memberatkan peserta didik, orang tua, maupun pendidik itu sendiri. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan standar nasional pembelajaran PAUD.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya

Sama halnya dengan perencanaan dalam pembelajaran PAUD, pelaksanaan pembelajaran PAUD pasti ada di setiap lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah dibuat sebelumnya oleh pendidik dan selanjutnya akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya menggunakan model pembelajaran sentra. Pengertian model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Sentra bermain merupakan area kegiatan yang dirancang di dalam atau di luar kelas yang berisi tentang berbagai kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu.<sup>76</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya, posisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah setiap hari membuka lima sentra, dan setiap hari juga dilaksanakan rollingan atau perpindahan setiap sentra. Setiap sentra terdapat dua guru, antara lain guru sentra atau wali kelas dan guru pendamping. Setiap harinya dilakukan perpindahan dan satu guru itu juga ikut berpindah. Tugas dari guru sentra atau wali kelas adalah mengecek list dan menulis uraian tentang peserta didik di dalam sentra tersebut, sedangkan tugas dari guru pendamping adalah sebagai pemantau atau *observation*.

Adapun peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran biasanya memonitoring pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan di evaluasi dan disampaikan langsung kepada guru yang bertugas. Selain peran kepala sekolah dan guru, pelaksanaan pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya juga ditunjang dengan fasilitas sekolah yang

---

<sup>76</sup> Ismatul Khasanah, *Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Sentra Pada PAUD Rumah Kita Semarang. Jurnal PGPAUD FIP UPGRIS*, no.1.hlm.4.

memadai. Seperti LCD proyektor, pengeras suara, laptop dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan sentra yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain :

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar.<sup>77</sup> Dalam kegiatan pembuka, materi yang sudah dibuat sebelumnya terdapat dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Kegiatan pembuka di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain : kegiatan awal dilakukannya pembelajaran dimulai pada pukul 06.45-09.00 yang biasanya diisi dengan penyambutan kegiatan di pagi hari, private mengaji iqro', dan dilanjutkan untuk bermain bebas, setelah itu dilakukan pembukaan materi dengan berdo'a, pemberian salam, kemudian diselingi untuk bernyanyi bersama.

Setelah bernyanyi selesai, dilanjutkan untuk bermuroja'ah surat-surat pendek dalam al-qur'an kemudian hafalan surat pendek, setelah siswa sudah mulai bisa dan hafal dilanjutkan pendidik mengenalkan satu persatu asmaul husna kepada peserta didik beserta artinya, kemudian *toilet training*. Dalam kegiatan pembuka, pendidik juga memberikan observasi terhadap tumbuh kembang peserta didik untuk kemudian memberikan penilaian di akhir pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan ketrampilan.<sup>78</sup> Dalam kegiatan inti kali ini, melanjutkan dari kegiatan pembuka sebelumnya. Biasanya pendidik memberikan

<sup>77</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.61.

<sup>78</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.61.

arahan kepada peserta didik menuju proses pembelajaran. Kegiatan ini di TKIT Quantum Mulia Kroya meliputi: pukul 09.00-10.00 WIB dilaksanakan proses pembelajaran saentifik (Bahasa, Fisik, Sosem) seperti Pendidik bercerita tentang rekreasi yang meliputi unsur apa, dimana, kenapa, bagaimana, siapa dan kapan.

Kemudian memotivasi anak untuk bertanya tentang pengalamannya berekreasi, dan mengumpulkan informasi, menalar serta mengkomunikasikan bersama peserta didik. Kemudian peserta didik akan dikenalkan SOP (aturan main, mengenalkan kegiatan bermain) dan memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa permainan yang diberikan oleh pendidik.

Selanjutnya setelah selesai bermain, peserta didik diajarkan untuk membereskan alat bermainnya, kemudian diberikan keleluasaan untuk bercerita pengalaman mainnya dan disini akan terlihat bagaimana perilaku peserta didik. Pada pukul 10.00-10.30 WIB dilakukan *toilet training* kembali, yang biasanya peserta didik dilatih untuk bisa mencuci tangannya sendiri lalu berdo'a sebelum makan *snack* lalu praktek wudhu. Kemudian pukul 10.30-11.15 WIB peserta didik kembali untuk mengaji iqro' (private) kemudian praktek sholat. Pada pukul 11.15-14.00 WIB dilaksanakan makan siang, *toilet training* dan yang terakhir adalah tidur, karena di TKIT Quantum Mulia Kroya memang diberikan waktu untuk istirahat yaitu tidur siang.<sup>79</sup>

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan upaya yang dilakukan dalam menggali kembali pengalaman bermain anak yang telah dilakukan dalam waktu satu hari serta mendorong anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.<sup>80</sup> Kegiatan penutup merupakan rangkaian akhir pembelajaran. Di TKIT Quantum Mulia Kroya kegiatan penutup

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bu Sri Rahayu, Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya, pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pukul 09.00 WIB.

<sup>80</sup> Novan Ardy Wiyani, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Banyumas : Rizquna,2021),hlm.61.

biasanya berisi tentang diskusi mengenai kegiatan sehari-hari, menyanyikan lagu disertai tepukan tangan, berdo'a dan salam, kemudian dilakukan pemulangan dan pengasuhan serta pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari yang dilakukan pada pukul 14.00-14.15 WIB.

Namun kegiatan tersebut tidak semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang hampir 2 tahun memangkas pembelajaran yang sebelumnya dilakukan *full day school* dari jam 07.00-14.15 WIB menjadi satu jam setengah dan dibagi menjadi dua shift yaitu pukul 07.30-09.00 WIB dan 09.30-11.00 WIB. Pembelajaran dibagi menjadi dua karena pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi saat ini hanya 50 persen dari jumlah sebelumnya dan jeda 30 menit agar tidak terjadi kerumunan pada saat penjemputan pemulangan.

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain :

- 1) Guru atau tenaga pendidik yang mumpuni dalam memberikan bahan ajar bagi peserta didik.
- 2) Fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.
- 3) Wali murid yang berasal dari kalangan menengah ke atas, ketika sekolah mengadakan suatu program yang membutuhkan biaya yang banyak mereka tidak pernah mengeluh. Karena mereka beranggapan bahwa yang terpenting dibayarkan oleh kepuasan dan anaknya menjadi bisa dalam melaksanakan pembelajaran itu sudah cukup.

Selain faktor pendukung, setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran PAUD pasti terdapat faktor penghambat, yaitu adanya pandemi. Semua program yang sudah dibuat sebelumnya dan perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai dengan pengaplikasiannya karena pandemi yang menyulitkan dalam proses pembelajaran yang tadinya *full day school* menjadi satu setengah jam.

Berdasarkan data-data diatas, maka menurut penulis dapat dianalisis bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya, telah sesuai dengan standar PAUD Nasional yang tertuang dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang berisikan tentang pelaksanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing kegiatan tersebut telah tertuang di dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) di TKIT Quantum Mulia Kroya.

### 3. Penilaian Pembelajaran PAUD Dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya

Setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAUD langkah selanjutnya adalah penilaian. Penilaian merupakan salah satu unsur manajemen dan menjadi tolak ukur bagi pendidik dalam membantu meningkatkan pembelajaran di kelas. Penilaian dalam pembelajaran PAUD diperlukan karena salah satu kegiatan untuk menilai suatu kinerja yang telah dibuat sebelumnya dan mempunyai standar dalam melakukan perbaikan jika dibutuhkan dalam suatu proses manajemen pembelajaran PAUD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Sri Rahayu selaku kepala sekolah dapat diketahui bahwa sistem penilaian bagi anak usia dini tidaklah sama dengan penilaian yang dilakukan dalam jenjang tingkatan dasar, karena bagi anak usia dini belum mapu membaca dan menulis dengan baik serta bentuk tesnya pun berbeda. Di TKIT Quantum Mulia Kroya, tidak ada yang namanya tes dan ulangan untuk peserta didiknya. Sistem penilaian yang dipakai di TKIT Quantum Mulia Kroya biasanya dilakukan setiap hari dan *face to face* dengan peserta didik. Entah dari segi membaca iqro' ataupun setoran hafalan surat-surat pendek dalam al-qur'an. Selain itu, penilaian seperti menggambar, mewarnai pun dinilai langsung oleh pendidik pada saat itu juga atau pada saat pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Dalam sistem penilaian yang ada di TKIT Quantum Mulia Kroya menggunakan teknik penilaian deskripsi atau portofolio, dan cek list. Biasanya pendidik akan melampirkan hasil penilaian dalam bentuk uraian serta tidak lupa untuk melampirkan foto dan video sebagai bukti penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sistem penilaian dilakukan setiap hari, dimana peserta didik dinilai secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan belajarnya dan yang akan menilainya adalah guru yang sedang bertugas dalam proses pembelajarannya. Cek list nilai dilakukan setiap hari, apakah siswa sudah mampu menyerap pembelajaran yang diperolehnya atau belum, apakah siswa sudah mampu menyerap pembelajaran yang diperoleh atau belum. Jika belum, maka pendidik tidak mencek listnya dan jika sudah, maka pendidik akan mencek listnya yang berarti bahwa peserta didik sudah mampu melewati pembelajaran tersebut dengan baik.

Namun, pada saat pandemi seperti ini, dimana pendidik tidak bertemu dengan peserta didik, maka pendidik mengandalkan peran orang tua atau wali yang mendampingi proses pembelajarannya di rumah untuk melaporkannya kepada pendidik berupa foto dan video bahwa peserta didik sudah melakukan tugasnya atau telah mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pendidik dengan baik, serta mampu melewati tugas yang diberikan tadi maka pendidik akan menilai dari hasil laporan yang diberikan oleh orang tuanya tersebut. Pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya sendiri pada saat pandemi seperti ini saat semester ganjil dilakukan full daring, namun untuk semester genap dilakukan empat hari luring dan satu hari daring. Hasil penilaian dari pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya dikategorikan dalam dua macam yaitu BSH (Berkembang Secara Baik) dan BSB (Berkembang Sangat Baik) yang artinya peserta didik berkembang sudah melampaui batas.

Dalam penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya, terdapat faktor pendukung dan penghambat jalannya penilaian. Faktor

pendukung penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain :

- 1) Guru tidak terbebani dengan pelaporan, karena setiap harinya dilaksanakan penilaian yang berupa uraian serta cek list serta dilampirkan foto kegiatan sehari-hari.
- 2) Sumber daya manusia yang siap dalam penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya.
- 3) Dengan menyelesaikan penilaian pada saat itu juga, maka peserta didik tidak terbebani adanya pekerjaan rumah.

Sedangkan, faktor penghambat penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain :

- 1) Keterbatasan dalam melayani anak didik ketika penilaian berlangsung kurang tercover.
- 2) Ketika pandemi kurang otentik, karena penilaian dilakukan dengan online serta hasil pembelajarannya kurang diketahui oleh guru, apakah dibantu oleh orang tua atau tidak.
- 3) Printer terkadang macet, perlu reparasi dua sampai tiga hari.

Berdasarkan data-data di atas, maka menurut penulis dapat dianalisis bahwa penilaian dalam pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan standar sistem nasional tentang pembelajaran PAUD yang tertuang dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD. Karena dalam proses penilaian di TKIT Quantum Mulia Kroya menggunakan teknik penilaian yang sudah sesuai dengan isi permendikbud nomor 137 tahun 2014 tersebut yang menggunakan penilaian berupa uraian dan cek list serta lampiran foto kegiatan pembelajaran pada hari itu yang kemudian di cetak pada saat itu juga dan dijadikan satu dengan RPPH, jadi ketika pulang tidak membawa pekerjaan rumah.

### **C. Analisis Data**

Analisis manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya.

Manajemen pembelajaran PAUD merupakan suatu pengelolaan sumber daya yang ada dalam proses belajar demi tercapainya suatu tujuan bagi anak usia dini untuk membantu pertumbuhan serta perkembangannya di masa yang akan datang. Tujuan diadakannya pembelajaran PAUD adalah untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam pembelajaran anak usia dini secara optimal, efektif, dan efisien. Permendikbud nomor 137 tahun 2014 merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan yang mengatur tentang standar nasional pendidikan anak usia dini tentang pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam penyelenggaraannya, manajemen pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya antara lain : perencanaan Program Semester (Promes), Pembuatan RPPH. Dan RPPM. Walaupun begitu, pandemic yang saat ini melanda mengharuskan mengganti RPPH mnejadi jadwal pelajaran agar tidak memberatkan peserta didik, orang tua, maupun pendidik. Faktor yang mendukung dalam perencanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya adalah semua ide atau gagasan mutlak dari waka kurikulum, guru kelas diperkenankan untuk ikut serta dalam perencanaan, kemudian diolah langsung oleh waka kurikulum. Selain pendukung, terdapat faktor penghambatnya yaitu keterlambatan dalam mencetak RPPH, RPPM, Prosem ketika printer rusak atau bermasalah dan waka kurikulum terlambat dalam memberikan hasil RPPH untuk selanjutnya dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 diantaranya terdapat kegiatan pembuka, inti,dan penutup. Dalam satu hari terdapat tiga kegiatan yang dimulai dari pukul 08.00-14.00 WIB. Kegiatan pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya dibagi menjadi 5 sentra. Dalam satu sentra

terdapat 2 pendidik, diantaranya guru kelas dan pendamping. Proses pembelajaran terjadwal dalam RPPH atau ketika pandemi berlangsung diganti menjadi jadwal pelajaran yang tadinya dimulai pukul 08.00-14.00 dipangkas menjadi satu setengah jam dalam sehari. Kendala yang dihadapi ketika pandemi berlangsung sangat dikhawatirkan karena proses pembelajaran yang tadinya fullday school terpaksa dipangkas dan harus semaksimal mungkin dalam menyampaikan pembelajaran.

Penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang diantaranya penilaian merupakan tahap akhir dari diadakannya pembelajaran. Di TKIT Quantum Mulia Kroya menggunakan ceklist dan portofolio atau deskripsi dan melampirkan foto kegiatan pembelajaran setiap harinya. Penilaian dilakukan setiap hari, dan biasanya yang menilai langsung adalah pendidik atau guru pendamping di sentra tersebut. Kendala yang ditemui dalam proses penilaian antara lain adalah keterbatasan dalam melayani anak didik ketika penilaian berlangsung atau kurang tercover, ketika pandemic kurang otentik, karena penilaian dilakukan dengan online serta hasil pembelajarannya kurang diketahui oleh pendidik, apakah dibantu oleh orang tua atau tidak. Sedangkan untuk faktor pendukungnya antara lain guru tidak terbebani dengan pelaporan karena setiap hari dilaksanakan penilaian yang berupa uraian serta cek list serta dilampirkan foto kegiatan sehari-hari, sumber daya manusia yang siap dalam penilaian pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya, dengan menyelesaikan penilaian pada saat itu juga, maka peserta didik tidak terbebani dengan adanya pekerjaan rumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan standar nasional PAUD yang tertuang dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014, karena dalam perencanaannya sudah sesuai dengan apa saja yang terdapat di dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 antara lain : pembuatan Program Semester, RPPH, dan RPPM. Kendala yang dilalui dalam perencanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya juga bisa terkendali dengan adanya faktor pendukungnya yang mendukung perencanaan pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014, yang diantaranya dilakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dalam satu hari yang tertuang dalam RPPH dalam masa pandemi ini diganti dengan jadwal pelajaran dan waktu pembelajaran dalam satu hari hanya satu setengah jam.
3. Penilaian Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TKIT Quantum Mulia Kroya sudah sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang diantaranya proses penilaian menggunakan ceklist dan uraian atau portofolio serta melampirkan foto kegiatan dalam satu hari. Proses penilaian dilakukan setiap hari oleh guru pendamping atau yang mendampingi di satu sentra yang sedang berlangsung. Penilaian di TKIT Quantum Mulia Kroya hingga saat ini tidak ada kendala yang benar-benar menghambat proses penilaian pembelajaran dan masih bisa dihadapi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa, menurut peneliti manajemen Pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya berhasil diterapkan, bisa dibuktikan dengan proses pembelajaran PAUD di TKIT Quantum Mulia Kroya berhasil mencapai tujuan pendidikan dengan memberikan lulusan terbaik dari TKIT Quantum Mulia Kroya pada setiap tahun ajarannya. Selain pengelolaan manajemen pembelajaran yang baik dan tertata sejalan dengan standar yang telah dibuat, pendidik juga mempunyai peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan di TKIT Quantum Mulia Kroya. Setiap tahun ajarannya pasti berhasil menambah peserta didik dari tahun ke tahun, dan hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya telah berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Saran-Saran**

Dari rangkaian akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tanggung jawab dalam proses manajemen pembelajaran di TKIT Quantum Mulia Kroya. Beberapa saran tersebut antara lain :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a) Memperluas pengetahuan tentang manajemen pembelajaran PAUD yang sesuai dengan standar nasional PAUD yang tertuang dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014.
- b) Memberikan pelatihan pembelajaran PAUD yang sesuai dengan permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD bagi pendidik yang belum tahun persis tentang pembelajaran di jenjang PAUD.

### **2. Bagi Pendidik**

Memberikan metode pembelajaran yang baik sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Bagi Orang Tua

- a) Memberikan pengawasan terhadap anaknya ketika mengikuti pembelajaran di PAUD.
  - b) Dapat mengetahui tentang perkembangan anaknya di TKIT Quantum Mulia Kroya.
3. Bagi Pihak Kedinasan

Memberikan pengawasan terhadap lembaga pendidikan secara intensif agar mempermudah lembaga pendidikan tersebut dalam mencapai tujuannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014 atau yang terkait dengan penelitian tentang manajemen pembelajaran PAUD dalam perspektif permendikbud nomor 137 tahun 2014.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur dan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas karunia serta hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, peneliti masih merasa bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga koreksi dari peneliti yang lain sangat bermanfaat bagi perbaikan penelitian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu tersusunnya skripsi ini, serta memberikan sumbang kasihnya dan dukungannya kepada peneliti skripsi dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi peneliti lain khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. "Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru", *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.5. No.1.
- Fadlillah, M. 2016. "Komparasi Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 dalam Pembelajaran PAUD", *Indria : Jurnal Ilmiah Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Awal*. Vol.1. No.1.
- Fathurrohman, Muhammad, dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Haelaludin. 2018. "Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif", *UIN Sultan Hasanuddin Banten*.
- Hanifah, Hilfi dan Amaliah, Fitriah. 2018. "Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos PAUD Dahlia 15", *Jurnal Comm-Edu*. Vol.1, No.3.
- Hartati, Sofia. 2017. "Penyelenggaraan Program PAUD (Studi Evaluatif di Pos PAUD Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)", *Visi PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol.12, No.2.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kismianti, Pupi. 2017. "Standar Pengelolaan Pendidikan TK Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di RA Al-Muna Kota Semarang", *Skripsi UNNES*.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : Alfabeta.
- Lestari, Risma, Marno. 2018. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Karakter : Studi Kasus di RA Al-Hidayah Sondriyan Kendal Ngawi", *Skripsi IAIN Ponorogo*.
- Moleong, Lexy, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Merthajaya, I, Made, Laut. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta : Quadrant.

- Nurkholifah, Desi dan Wiyani, Novan, Ardy. 2020. "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring", *Preschool : Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vo.1, No.2.
- Pratiwi, Yovi, Aji dan Wiyani, Novan, Ardy. 2020. "Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full day School di MI Modern Al-Azhary Ajibarang", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.5, No.2.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. 2014. Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sriwahyuni, Eci dan Nofialdi. 2014. "Metode Pembelajaran yang Digunakan PAUD Permata Bunda", *Thufulda*. Vol.4, No.1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafaruddin dan Nasution, Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Tamaya, Erli. 2017. "Analisis Implementasi Standar Sarana dan Prasarana PAUD dikaji Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD : Penelitian Pada Lembaga PAUD di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", *Skripsi UNNES*.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran : Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Triyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu : Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta : Gava Media.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2015. "Implementation of Character Education Strategy in the Perspective of Permendikbud Number 23 of 2015 at Raudhatul Athfal", *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen*. Vol.6, No.02.

- Wiyani, Novan, Ardy. 2016. "Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas", *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.1, No.1.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2018. "Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing", *As-Sibyan*. Vol.3, No.1.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2019. "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayau Brebes", *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.5, No.1.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2020. "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development", *Didakta : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.3, No.2.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2020. "Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Coasting", *Jur.Ilm.Kel. & Kons*. Vol.13, No.2.
- Wiyani, Novan, Ardy. 2021. *Analisis Kebijakan PAUD*. Banyumas : Rizquna.
- Zahro, Ifat, Fatimah. 2015. "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Skripsi STKIP Siliwangi*.



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD DALAM PERSPEKTIF PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014 DI TKIT QUANTUM MULIA KROYA”

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Wawancara	Dokumen tasi
			Kepala Sekolah	
Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014	Perencanaan	Langkah-langkah perencanaan pembelajaran PAUD menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 : 1. Pembuatan Program Semester 2. Pembuatan RPPH 3. Pembuatan RPPM	<p>1. Jika di permendikbud nomor 137 tahun 2014 terdapat perencanaan program semester, apakah di PAUD ini juga ada?</p> <p>2. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam perencanaan program semester tersebut?</p> <p>3. Kapan perencanaan program semester itu dibuat?</p> <p>1. Menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014 selain program semester, terdapat juga RPPH. Apakah disini juga terdapat perencanaan RPPH?</p> <p>2. Bagaimana langkah kepala sekolah dalam perencanaan RPPH tersebut?</p> <p>3. Kapan perencanaan RPPH itu dibuat?</p> <p>1. Selain Program Semester dan RPPH, terdapat juga RPPM. Apakah disini juga ada?</p> <p>2. Bagaimana langkah</p>	Kurikulum, silabus, RPPH, RPPM, Program Semester.

			<p>yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam perencanaan RPPM tersebut?</p> <p>3. Kapan perencanaan RPPM itu dibuat?</p>	
	Pelaksanaan	<p>Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 :</p> <p>1. Kegiatan Pembuka</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014, dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD, langkah-langkah pelaksanaan PAUD terdiri dari kegiatan pembuka, apakah disini juga ada?</p> <p>2. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembuka tersebut?</p> <p>3. Kapan kegiatan pembuka itu dilakukan di TKIT ini?</p> <p>1. Dalam pelaksanaan pembelajaran menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 disebutkan bahwa setelah kegiatan pembuka, selanjutnya ada kegiatan inti. Apakah di TKIT ini juga ada?</p> <p>2. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan inti tersebut?</p> <p>3. Kapan kegiatan inti tersebut dilakukan?</p> <p>1. Pelaksanaan pembelajaran yang terakhir adalah kegiatan penutup, apakah di TKIT ini juga ada?</p> <p>2. Bagaimana langkah</p>	Foto, Video

			<p>yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan penutup tersebut?</p> <p>3. Kapan kegiatan penutup itu dilaksanakan?</p>	
	Penilaian	<p>Langkah yang dilakukan dalam penilaian menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik penilaian</li> <li>2. Pelaksanaan penilaian</li> <li>3. Pelaporan Hasil Penilaian</li> </ol>	<p>1. Apakah di TKIT ini dalam melakukan penilaian sudah berdasarkan teknik atau instrumen penilaian yang terdapat pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014?</p> <p>2. Jika iya, teknik penilaian apa yang dipakai dalam proses pengambilan penilaian tersebut?</p> <p>3. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam proses penilaian tersebut?</p> <p>1. Bagaimana pelaksanaan penilaian menurut kepala sekolah dalam pembelajaran di TKIT Quantum tersebut?</p> <p>2. Apakah cukup efisien dengan adanya penilaian tersebut dengan hasil belajar siswa yang diperoleh?</p> <p>3. Kapan pelaksanaan penilaian itu dilaksanakan?</p> <p>1. Apakah hasilnya maksimal? Kalau tidak, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah jika hasil penilaian tidak memuaskan?</p> <p>2. Kapan pelaporan hasil penilaian tersebut dilakukan?</p>	Penilaian Hasil Belajar

## LAMPIRAN 2



# YAYASAN QUANTUM UMAT MULIA CILACAP TKIT QUANTUM MULIA

Alamat : Perum Permata Buana Jl. A. Yani Kroya - Cilacap

**SURAT KETERANGAN**  
**KEPALA TK IT QUANTUM MULIA**  
**Nomor: 31/TKIT.QUM/X/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu, S.Pd  
Jabatan : Kepala TK IT Quantum Mulia  
Unit Kerja : TK IT Quantum Mulia

Dengan ini menerangkan bahwa:

1. Nama : Haryani
2. NIM : 1717401063
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : MPI
5. Alamat : Jl.Samiaji Rt 03 Rw 01 Pucung Lor, Kroya

Telah melakukan riset di TK IT Quantum Mulia dengan ketentuan;

1. Judul : Manajemen Pembelajaran PAUD dalam Perspektif Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di TK IT Quantum Mulia
2. Obyek : Kepala TKIT Quantum Mulia
3. Tempat/lokasi : TK IT Quantum Mulia
4. Tanggal Riset : 18 Juli s/d 20 Juli 2021
5. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kroya, 20 Oktober 2021

Kepala TKIT Quantum Mulia

Sri Rahayu, S.Pd

## RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

### LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT QUANTUM MULIA**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hari/Tanggal	: Senin, 6 Januari	2020
Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun	
Semester/Minggu	: II /1 (satu)	
Tema/Sub Tema	: Rekreasi/Kolam Renang	
Kelas / Sentra	: AISYAH/ OLAH RAGA	
Alokasi Waktu	: 07.00 – 14.15 WIB	

**Kompetensi Dasar**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
- 1.2 : Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 3.1 : Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 4.1 : Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

**Sosial Emosional**

- 2.6 : Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan di kelas

**Kognitif**

- 3.6 : Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6 : Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
- 3.8 : Mengenal lingkungan alam ( hewan ,tanama,cuaca,tanah, air,batu –batuan )
- 4.8 : Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar,crita,bernyanyi,gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam

**Bahasa**

- 3.10 : Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 : Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.11 : Memahami bahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secaraverbal dan non verbal)
- 4.11 : Menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

**Seni**

- 3.15 : Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.15 : Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

**Fisik Motorik**

- 3.3 : Mengenal anggota tubuh,fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3 : Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

**Materi Pembelajaran:**

1. Doa pagi dan petang hari
2. Meniru gerakan berenang
3. Kisah teladan *Akibat tidak menjaga pendengar yg baik.*
4. Melafalkan do'a berpakaian
5. Menyanyi lagu rukun iman
6. Menyanyi lagu Naik becak
7. Murojaah QS. Al Fiil dan Al Quraisy
8. Menghafal QS. Al Adiyat
9. Menghafal asmaul husna dan artinya "Al Hafidz"
10. Praktek Wudhu dan Sholat

10.00-10.30	Toilet Training dan Snack Time	1. Cuci Tangan 2. Berdoa dan makan snack 3. Praktek Wudhu	
10.30-11.15	SIT	1. Mengaji Iqro (Private) 2. Praktek Sholat	
11.15-14.00	Break Siang	1. Makan Siang 2. Toilet Training 3. Tidur Siang	
III. Kegiatan Penutup 14.00-14.15	Kegiatan akhir	1. Diskusi tentang kegiatan sehari 2. Menyanyi/Tepuk "Naik Delman" dan Rukun Iman 3. Berdo'a, salam 4. Pemulangan dan Pengasuhan 5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.	Observasi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

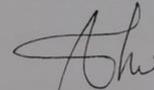
Kroya, 03 Januari 2019

Wali Kelas AISYAH



Ummi Salamah

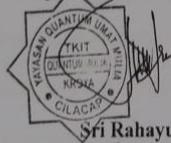
Guru Sentra



Mar'atun Lakfal L. Sa

Mengetahui,

Kepala TK IT Quantum Mulia



Sri Rahayu, S.Pd

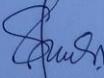
## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN TK IT QUANTUM MULIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

TEMA/SUBTEMA : REKREASI/PANTAI  
SEMESTER/MINGGU KE : II/1 (SATU)  
KELAS : UTSMAN

CAPAIAN PERKEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	RENCANA KEGIATAN
NILAI AGAMA MORAL	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Nya	<b>Materi Inti:</b> <b>Senin/Sentra Persiapan</b> ✓ Menulis nama panggilan di pasir ✓ Mengumpulkan dan menghitung kerikil disekitar rumah
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	
FISIK MOTORIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<b>Selasa/Sentra Sains</b> Bermain gelembung sabun  <b>Rabu/Memasak</b> Praktek membuat sosis bakar
	3.4 Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk emngembangkan motorik kasar dan halus	
	4.4 menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus	
KOGNITIF	2.2 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<b>Kamis/Balok</b> Melipat kertas membentuk perahu kertas dan memainkannya  <b>Jumat/Olah Tubuh</b> ✓ Bermain sunda manda ✓ Melempar bola memasukkan ke keranjang
	3.6 mengenal benda benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi dan ciri lainnya)	
	4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda benda disekitar yang dikenalnya	
BAHASA	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	
	4.11 Mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	
SOSEM	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	
	3.13 mengenal emosi diri dan orang lain	
	4.13 menunjukkan reaksi emosi diri secara jujur	
SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	
	4.15 menunjukkan karya dana aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Sri Rahayu, S.Pd

Kroya, 31 Desember 2020  
Wali Kelas-Utsman  
  
Kuatningsih S.Pd.

## Jadwal Kegiatan Belajar dan Bermain di Rumah



YAYASAN QUANTUM UMAT MULIA CILACAP

**TKIT QUANTUM MULIA**

Alamat : Perum Permata Buana Jl. A. Yani Kroya - Cilacap

### JADWAL KEGIATAN BERMAIN DAN BELAJAR DI RUMAH

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SEMESTER/MINGGU KE : III/ (SATU)

HARI : SENIN, SELASA, RABU, KAMIS, JUMAT

TEMA/SUB TEMA : REKREASI/PANTAI

ALOKASI WAKTU	JADWAL KEGIATAN	KETERANGAN
06.00-08.00	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bangun Tidur (foto/video)</li> <li>merapikan tempat tidur (foto/video)</li> <li>lbadah (foto/video)</li> <li>Toilet Training (Mandi, gosok gigi)(foto/Video)</li> <li>Sarapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Doa Bangun Tidur</li> <li>Doa Sebelum Wudu, Doa Setelah Wudu, praktek sholat</li> <li>Doa Masuk kamar Mandi</li> <li>Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>menghafalkan doa menjenguk orang sakit</li> <li>menghafalkan hadist menahan marah</li> </ol>
08.00-09.00	Kegiatan Fisik motoric	Senam Pinguin
09.00-12.00	<p><b>Materi Inti:</b></p> <p><b>Senin/Sentra Persiapan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menulis nama panggilan di pasir</li> <li>✓ Mengumpulkan dan menghitung kerikil disekitar rumah</li> </ul> <p><b>Selasa/Sentra Sains</b></p> <p>Bermain gelembung sabun</p> <p><b>Rabu/Memasak</b></p> <p>Praktek membuat sosis bakar</p> <p><b>Kamis/Balok</b></p> <p>Melipat kertas membentuk perahu kertas dan memainkannya</p> <p><b>Jumat/Olah Tubuh</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bermain sunda manda</li> <li>✓ Melempar bola memasukkan ke keranjang</li> </ul>	<p>Menyelesaikan masalah secara kreatif</p> <p>Memanfaatkan benda sekitar untuk belajar</p> <p>Melatih kemampuan life skill</p> <p>Menggunakan anggota tubuh untuk kegiatan motoric halus</p> <p>Menjaga kebugaran tubuh</p>
12.00-14.00	<b>Istirahat</b>	Makan siang tidur siang

Mengetahui,  
Kepala TK IT Quantum Mulia

Sri Rahayu, S.Pd

Wali Kelas Utsman

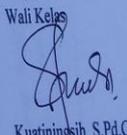
Kuantingsih, S.Pd

## Contoh Penilaian Cek List

**LEMBAR PENILAIAN**  
SEMESTER II  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
TK IT QUANTUM MULIA

TEMA/SUB TEMA : REKREASI/PANTAI  
MINGGU KE : I (SATU)

No	NAMA ANAK	KEGIATAN							Keterangan
		Menulis nama panggilan di pasir (senin)	Mengumpulkan dan menghitung kerikil (senin)	Bermain gelembung sabun (selasa)	Membuat sosis bakar (Rabu)	Melipat kertas menjadi bentuk perahu (kamis)	Sunda manda dan lempar bola (Jumat)	Doa menjujuk oang sakit	
1.	Alesta Uliardhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aerila Al Astifa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Arsyfa Fauziah K	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Bagus Chandra B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Hanan Absari S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Indah Siti Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Nirza Hafidz A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Prabu Gibran E	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Rafiq Fath AL F	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Reyranck Axel A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Shay Saad Rafai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.									

Kroya, 31 Desember 2020  
Wali Kelas  
  
Kuantiningsih, S.Pd.Gr

Mengetahui,  
Kepala TK IT Quantum Mulia  
  
Sri Rahayu, S.Pd

### Contoh Penilaian Uraian dan menyertakan foto

DOKUMENTASI PENILAIAN DARING/LURING  
TKIT QUANTUM MULIA  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama : Bagus Chandra Bhyangkara. H  
Kelas/Kelompok : B1 Utsman  
Hari : Rabu 6 Januari 2021  
Sentra : Memasak

Dokumentasi	Uraian
	<p>Ananda Bagus dapat membuat olahan sosis panggang dengan dibantu bunda.</p>

## DOKUMEN TKIT QUANTUM MULIA KROYA

**Tabel 4.5**  
**Sarana TKIT Quantum Mulia Kroya**

NO.	BANGUNAN/RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Meja Anak	125	Baik
2.	Tikar	20	Baik
3.	Meja/Kursi Guru	8	Baik
4.	Almari	8	Cukup
5.	Etalase	3	Baik
6.	Ayunan	5	Cukup
7.	Jungkitan	2	Cukup
8.	Rak sepatu	17	Baik
9.	Peluncuran	2	Cukup
10.	Bola Dunia	1	Cukup
11.	Panjatan Besi	2	Cukup
12.	Undar	2	Cukup
13.	APE Dalam (Sentra)	6	Baik

**Tabel 4.6**  
**Prasarana TKIT Quantum Mulia Kroya**

NO.	BANGUNAN/RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Kelas	5	Baik
2.	Ruang Kantor/Kepala TK dan Guru	1	Baik
3.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Cukup
4.	Dapur	1	Cukup
5.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC Anak	1	Baik
7.	Gudang	1	Cukup
8.	Halaman Bermain	1	Baik
9.	Sumur	1	Cukup
10.	Tempat Cuci Tangan	2	Cukup
11.	Tempat Wudhu	5	Cukup
12.	Kasur	20	Cukup

**FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN**



**TKIT Quantum Mulia Kroya**





**Fasilitas Bermain Anak**





**Wawancara bersama Kepala Sekolah TKIT Quantum Mulia Kroya**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Haryani  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 9 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
No.Telepon : 081386686112  
Nama Ayah : Muchidin.S  
Nama Ibu : Badriyah  
Alamat : Jl. Samiaji Rt.03 Rw.01 Desa Pucung Lor  
Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- TK PGRI Pucung Lor : Tahun 2003-2004
- SD Negeri Pucung Lor 1 : Tahun 2004-2010
- SMP Negeri 1 Kroya : Tahun 2010-2013
- MAN Kroya : Tahun 2013-2016
- S-1 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri : Lulus Teori 2021

Purwokerto, 8 September 2021

Yang Menyatakan



Haryani

1717401063